

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 3 PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama
Palu*

Oleh

**PUTRI
NIM: 191010067**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 16 Januari 2024 M
04 Rajab 1445 H

Penulis



Putri
NIM.19.1.01.0067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu” oleh mahasiswa atas nama Putri NIM: 191010067, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka proposal ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, 16 Januari 2024 M
04 Rajab 1445 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122003

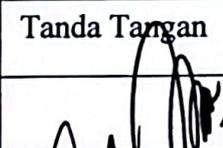
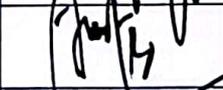
Pembimbing II



Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198909292019032012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Putri, NIM: 19.1.01.0067 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Februari 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 13 Sya’ban 1445 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan beberapa perbaikan.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag. M.Pd.	
Pembimbing II	Andi Nurfaizah, M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt, dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayangnya kepada seluruh hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Iringan Shalawat serta salam terukir indah saya haturkan kepada junjungan umat Islam, baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan doa yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa kendala yang berarti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Palu”.

Iringan doa dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati padakesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

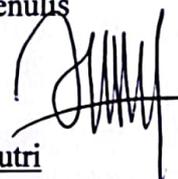
1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Jines Tokidu dan Ibunda tersayang Hawasia yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya kepada penulis, bersedia memenuhi kebutuhan penulis. Selalu mendoakan kebaikan untuk penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Saifuddin Mashuri, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah memberikan kebijakan serta pelayanan yang baik untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansah, S.Pd, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses belajar.
5. Ibu Dr. Hj. Rustina, S.Ag. M.Pd. dan Ibu Andi Nurfaizah, S.Pd. M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan dan tepat pada waktunya.
6. Bapak Rifai, SE., MM, selaku kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul Skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sangat sabar mengajar, dan banyak memberikan ilmu sekaligus bantuan-bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
8. Teristimewa kakak-kakak penulis, yaitu Hindom, S.Sos., Salmang, dan Minda, S.Si. Perempuan-perempuan hebat yang selalu memberikan masukan

9. Sahabat-sahabat dan teman-teman tersayang dalam kesempatan ini penulis tidak dapat sebutkan satu persatu dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) terkhusus pada kelas PAI-2 Angkatan 2019, atas segala nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segalah bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 16 Januari 2024

Penulis



Putri

NIM. 19.1.01.0067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
G. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	15
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	18
D. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Indikator Keberhasilan.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Bentuk Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Modul Ajar
Lampiran II	: Lembar Observasi Guru
Lampiran III	: Lembar Observasi Peserta Didik
Lampiran IV	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Meneliti
Lampiran VIII	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Surat Jadwal Komprehensif
Lampiran X	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Putri
NIM : 19.1.01.0067
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu**

Pada umumnya peserta didik di SMPN 3 Palu memiliki tingkat keaktifan dan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan mengganti model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan bagaimana hasil setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. dua pertemuan melaksanakan proses pembelajaran lalu pada pertemuan ketiga diikuti dengan test hasil belajar peserta didik dengan menggunakan soal objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa lembar observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada tahap proses siklus I dan siklus II, dimulai pada pertemuan pertama siklus I peserta didik memang belum fokus dengan pelajaran, akan tetapi telah melaksanakan tugas sesuai dengan perintah guru. Pertemuan kedua siklus pertama masih tidak begitu jauh perbedaannya, tapi sangat jelas adanya peningkatan antusias peserta didik yang pada pertemuan pertama sibuk dengan diri sendiri, pada pertemuan kedua ini mulai memusatkan perhatiannya. Pertemuan pertama siklus II mulai terlihat dengan jelas perbedaan antusias yang sangat baik dari peserta didik, hampir seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Pertemuan kedua siklus II tentu saja antusias peserta didik sangat baik dari pertemuan sebelumnya. Terlihat peserta didik sangat menantikan giliran mereka memberikan pendapat mereka. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum penerapan model pembelajaran *snowball throwing* hanya 21,875% dari peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah dilaksanakannya model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I meningkat menjadi 43,75% dan setelah siklus II dilaksanakan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 84,375%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa implikasi model pembelajaran *snowball throwing* sangatlah penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Terbukti dengan diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing* terjadi peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada. Seperti yang tertuang dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa, “Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat”.¹

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, di mana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan dapat menggali sumber daya suatu bangsa sehingga aset utama dalam membangun bangsa yaitu sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan baik.

Salah satu pendidikan yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia sesuai tuntutan bangsa adalah pendidikan agama, terlepas dari pentingnya kecerdasan intelektual ada kecerdasan spiritual yang dapat memengaruhi manusia menjadi aset-aset bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

¹Tim Fokusmedia, *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia, 2015), 38.

Tidak hanya menjadikan manusia menjadi insan yang dicita-citakan di dunia, pendidikan agama islam juga mampu membuatnya menjadi istimewa di sisi Allah SWT seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (Q.S.Al-Mujadalah, 58:11)

Terjemahnya:

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) antara guru dengan peserta didik, dengan *akhhlakul karimah* sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikiran, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.³

Pendidikan agama Islam (PAI) juga diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, dan bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan peserta didik untuk

²Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Al-Qosbah Karya Indonesia, 2020), 543.

³Mokh Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi* (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol.17, No.2, 2019), 83.

memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan peran penting pada Guru dalam menentukan hasil belajar. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran saja tetapi juga model pembelajaran yang mencakup seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran, kemudian disesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan. Pendidik harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula sehingga terjadilah peningkatan kualitas pembelajaran.

Umumnya pembelajaran di Indonesia mengacu pada pola pendidikan tradisional atau konvensional yang kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru karena guru dianggap sebagai orang yang serba tahu. Pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu melakukan sesuatu, dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan.⁴

⁴Maria Magdalena, *Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila di Program Studi Teknik Akademi Maritim Indonesia-Medan* (Jurnal Warta Edisi: 58, ISSN: 1829-7463 2018), 14.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Palu mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satu capaian pembelajaran (CP) atau dalam istilah kurikulum 2013 kompetensi inti (KI) yang sulit dicapai terdapat pada materi Pelestarian Alam dan Lingkungan. Hal ini dikarenakan materi ini termasuk materi yang memerlukan pengembangan yang luas, sub bab yang banyak, alokasi waktu yang terbatas dalam pembelajaran, dan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang biasa digunakan adalah model pembelajaran konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Hasil capaian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ini terbilang sangat rendah, dari 32 peserta didik pada kelas VIII A hanya 7 peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dikarenakan model pembelajaran konvensional ini membuat peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan materi yang disampaikan satu arah oleh Guru, mengerjakan tugas yang diberikan, dan berakhir pada pembelajaran yang membosankan.

Untuk meningkatkan kembali hasil belajar Peserta didik, perlu adanya perubahan model pembelajaran yang biasa digunakan. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar dan sesuai dengan permasalahan adalah *Snowball Throwing*. *Snowball* berarti bola salju dan *throwing* berarti melempar, jadi model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran secara kerjasama kelompok dengan cara saling melempar bola salju (bola kertas yang bertuliskan soal).

Model pembelajaran seperti ini memungkinkan semua peserta didik mendapatkan peluang untuk mengembangkan sebanyak mungkin pengetahuannya serta memperdalam pemahaman tentang suatu materi pembelajaran melalui permainan atau metode tugas. Diskusi dan kerjasama dilakukan dengan melempar bola dari kertas yang berisi soal kepada teman lain di kelompok dan saling berkewajiban menjawabnya.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 3 Palu pada tahap proses?
2. Bagaimana Hasil penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 3 Palu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 3 Palu pada tahap proses.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 3 Palu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan penulis laksanakan ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan menambah khazanah keilmuan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

- b. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru diharapkan dapat lebih mengetahui secara tepat metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subyek dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dari dalam diri peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Quran dan Sunnah Sebagai Pedoman Hidupku pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Penerapan Model Pembelajaran

Penerapan artinya pemasangan, pengenalan, dan mempraktekkan suatu hal sesuai dengan aturan yang telah dimiliki seseorang.⁵ Makna penerapan yang dimaksud adalah menerapkan model pembelajaran snowball throwing dalam penelitian, yaitu pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur’an dan Sunnah sebagai pedoman hidupku.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran

⁵Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990),403

adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁶

Model pembelajaran menurut Eggen dimaksudkan sebagai strategi perspektif pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Arends suatu model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan. Selain itu, juga mengacu pada lingkungan pembelajaran dan manajemen kelas.⁷

Model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode pembelajaran:

- 1) Rasionalitas teoritis yang logis yang disusun oleh guru.
- 2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.⁸

2. Snowball Throwing

Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata *Snowball* berarti bola salju, sedangkan *Throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik di dalam beberapa kelompok, yang di mana masing-masing anggota kelompok membuat

⁶Suci Handayani, *Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 8.

⁷Iswan Riyadi, *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 67.

⁸Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran* (Surya Media Publishing, 2017), 5.

bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok, peserta didik dapat dipilih secara acak. Kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.⁹

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar mengandalkan ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman sekelompoknya yang dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi tersebut kemudian melipat kertas tersebut menjadi berbentuk bola yang selanjutnya bola tersebut dilempar pada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan cara melempar kertas yang berisi pertanyaan materi yang telah di ajarkan kepada temannya, lalu peserta didik yang mendapat kertas tersebut harus menjawab pertanyaan yang ada didalamnya.

3. Hasil Belajar

Menurut Agus Suprijono (2011:7) hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹¹

⁹Sajidan, *Model Pembelajaran Kooperatif Jenis Snowball Throwing Sebagai Upaya Peningkatan Aktifitas Belajar dan Aktifitas Belajar* (Jurnal Pendidikan Dwija Utama. No.40, Vol.9, 2016), 26.

¹⁰ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017). 130.

¹¹ Srie Faizah Lisnasari, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPA di SD Swasta Ichwnussafa Tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal Penelitian Pemikiran dan Pengabdian Keguruan*, Vol.5, No.2, 2017,133.

Artinya dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik harus mencakup segala aspek yang diajarkan oleh pendidik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik. Penerapan model pembelajaran yang tepat merupakan solusi untuk terciptanya hasil belajar siswa yang memuaskan, tidak hanya dari segi ranah afektif tapi psikomotorik juga dapat tercapai. Adapun proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam hal ini menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, pada pembelajaran ini peserta didik diajarkan untuk belajar secara aktif baik dengan berkelompok maupun individu, dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. *Garis-garis Besar Isi*

Secara garis besar, Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pemahaman sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu sama lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari lima bab tersebut, penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Pada Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah dan pemecahannya, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, hipotesis tindakan, dan garis-garis besar isi.

Pada Bab II, kajian pustaka meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

Pada Bab III, metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Pada Bab IV, hasil dan pembahasan meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, aktivitas belajar guru dan peserta didik, serta hasil belajar peserta didik.

Pada Bab V, penutup meliputi: kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang menyelesaikan studi pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan mengarah pada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di SMP Negeri 3 Palu. Secara teknis, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan dengan menganalisis isi buku atau melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap model pembelajaran *snowball throwing*. Namun penelitian yang terkait dengan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palu dianggap belum ada kajian terdahulu mengenai judul tersebut. Terdapat riset terdahulu yang mengungkapkan tentang model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar yaitu :

Riset Terdahulu	Perbedaan dalam Penelitian
1. Sebuah riset dalam skripsi oleh Widia, “Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Lhoong Aceh Besar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Dalam penelitian sekarang membahas tentang pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tahap proses dan hasil melalui

<p>peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan penerapan <i>Snowball Throwing</i>.¹</p>	<p>model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada metode yang digunakan bukan berupa model pembelajaran.</p>
<p>2. Sebuah riset dalam skripsi oleh Silmi Syavitri “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah 02 Bekasi” Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar fiqih Siswa MTs Muhammadiyah 02 Bekasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode</p>	<p>Dalam penelitian sekarang membahas tentang peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tahap proses dan hasil melalui model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>. Penelitian ini</p>

¹Widia, *Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Lhoong Aceh Besar*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh), 2021

<p>eksperimen dan menggunakan <i>Posttest Only Group The Design</i>.²</p>	<p>adalah penelitian tindakan kelas empiris di mana peneliti akan terlibat langsung dalam penelitian mulai dari merencanakan, mencatat pelaksanaan dan mengevaluasi di ruang kelas. Sedangkan penelitian yang sebelumnya adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode eksperimen.</p>
<p>3. Sebuah riset dalam skripsi oleh Muchamad Ulinuha “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Banyusari Magelang.”</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dapat meningkatkan hasil belajar</p>	<p>Dalam penelitian sekarang membahas tentang peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan Penelitian ini meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran</p>

² Silmi Syavitri, *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah 02 Bekasi*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta), 2020

mapel Pendidikan Agama Islam materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad Saw semester ganjil kelas V di SD Negeri Banyusari Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2019/2020. ³	<i>Snowball Throwing</i> . Jadi, tidak hanya mengenai hasil belajar melainkan juga bagaimana proses pembelajaran peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang semestinya di SMP Negeri 3 Palu.
---	--

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang membahas tentang pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Palu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan bagaimana hasil setelah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

B. Model Pembelajaran *SnowBall Throwing*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran menurut Eggen dimaksudkan sebagai strategi perspektif pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Arends suatu model pembelajaran mengacu pada pendekatan

³Muchamad Ulinuha, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Banyusari Magelang*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang), 2020.

pembelajaran yang akan diterapkan. Selain itu, juga mengacu pada lingkungan pembelajaran dan manajemen kelas.⁴

Snowball Throwing yang menurut asal katanya berarti “bola salju bergulir” dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

Snowball throwing adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Huda 2013:226 dalam Ani Rosidah, 2017)⁵

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa, melatih siswa belajar mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar, mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, meningkatkan kemampuan menjelaskan kembali materi yang diperoleh berdasarkan diskusi dan meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik PAI model *Snowball Throwing* ini, memadukan pendekatan komunikatif,

⁴ Iswan Riyadi, Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 67

⁵Ani Rosidah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3, No. 2, 2017, 31.

⁶ Ibid, 31

integrativ dan keterampilan proses. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis karena kegiatan peserta didik tidak hanya berpikir, menulis dan bertanya atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada peserta didik lain.

Setiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang nantinya akan dilempar dalam bola. Guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki atau menyimpulkan informasi yang mereka peroleh.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing menurut Suprijono (Ani Rosidah, 2017) yaitu sebagai berikut. Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, yang kedua guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, ketiga masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, keempat masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, kelima kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit, selanjutnya setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan

yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian , kemudian evaluasi dan terakhir penutup.⁷

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁸ Menurut Sukmadinata hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.⁹

Bloom (Suprijono, 2016 dalam Fitriani, 2016) membagi tiga klasifikasi hasil belajar sebagai berikut:

1. Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan dan menilai.

2. Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan *respons*, nilai, organisasi, dan karakteristik.

⁷Ibid., 34

⁸Mulyono Abdurrahman, 2013, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 38

⁹ Fitriani, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung," *Jurnal PeKA*, Vol. 4, No.2, 2016, 138.

3. Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar keberhasilan siswa merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Syah menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis dibagi menjadi lima, yaitu: intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar.

Selain itu, Slameto menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pengajaran, disiplin sekolah) dan faktor masyarakat.¹⁰

Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi

¹⁰ Ibid, 138.

penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya (Musyafa'Fathoni, 2010 dalam Mokh Iman Firmansyah, 2019)¹¹.

Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang, dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan segera.¹² Dalam pandangan Al-Ghazali, dikutip dari jurnal pendidikan Islam yang ditulis oleh Hamim. Pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasnya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman (Akbar, 2015 dalam Mokh Iman Firmansyah, 2019).¹³

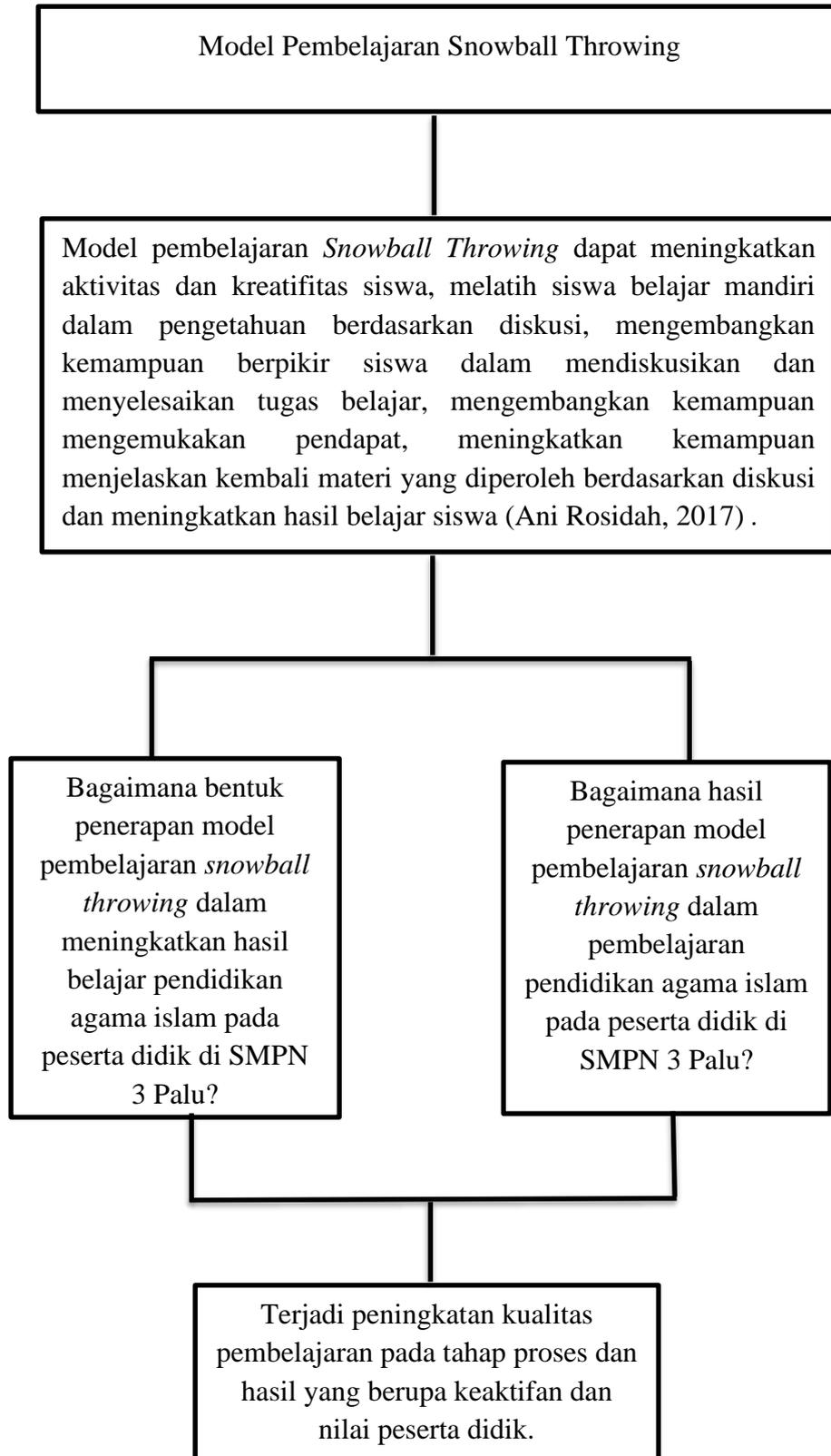
Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam itu sendiri secara terus menerus dengan tujuan akhir yaitu akhlakul karimah. Menjadi pribadi yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik, beriman, serta bertakwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

¹¹Mokh Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol.17, No.2, 2019. 82

¹²M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 9

¹³Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam*, 82.

D. Kerangka Pemikiran



Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang terangkum dalam siklus I dan siklus II. Untuk mengubah kondisi awal yang berupa proses dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah menjadi lebih meningkat. Dengan menerapkan model pembelajaran *SnowBall Throwing* dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari kondisi awal ke akhir siklus I dan berlanjut sampai pada kondisi akhir siklus II.

1. Kondisi Awal

Pada kondisi awal diketahui bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran *SnowBall Throwing*. Pembelajaran masih terasa membosankan bagi peserta didik. Hal ini, berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif dan hasil belajar peserta didik yang rendah.

2. Tindakan

Melihat hasil belajar peserta didik yang masih rendah tersebut guru mencoba melakukan tindakan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Upaya peningkatan dilakukan dengan mencoba mengganti model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran *SnowBall Throwing*. Penerapan model pembelajaran *SnowBall Throwing* dilaksanakan dalam II siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam kurun waktu dua minggu, jadi dua siklus selesai dalam waktu empat minggu. Dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan melaksanakan pretes dan kemudian diteruskan dengan pemberian tindakan, pertemuan kedua untuk melanjutkan tindakan pada pertemuan pertama dan 15 menit terakhir

dimanfaatkan untuk mengadakan tes akhir siklus. Pada siklus II juga dilakukan hal yang sama, hanya perbedaannya pada siklus I lembar kerja dikerjakan secara berkelompok dan pada siklus II dikerjakan secara individual.

3. Kondisi Akhir

Dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru dalam siklus I dan siklus II diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal ini keaktifan dan hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Mills, penelitian tindakan didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis yang dilakukan oleh guru, administrator, konselor, dan atau lainnya dengan minat pada proses belajar mengajar atau lingkungan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka beroperasi, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana mereka belajar.¹

Kemmis dalam buku penelitian Tindakan kelas oleh Husna Farhana mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaah atau inquiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi social (termaksud pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan²

b. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara

¹ Husna Farhana, dkk. *Penelitian Tindakan kelas*, (Harapan Cerdas:Jakarta, 2019), 3.

² Ibid, 4.

berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Menurut Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru, memperbaiki kualitas proses pembelajaran (Mc Niff), Pengembangan keterampilan guru yang bertolak belakang dari kebutuhan dalam memecahkan problem yang dihadapi di kelas (Borg), Menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru yang disertai mekanisme koreksi diri dari guru (built in self-correcting mechanism), dan untuk meningkatkan profesionalisme guru.³

c. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas yang berbeda dengan penelitian pada umumnya. Adapun ciri khas penelitian tindakan kelas adalah :

- 1) Munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini terjadi masalah dan perlu diselesaikan.
- 2) Dilakukan melalui refleksi diri. Dimana guru melakukan refleksi terhadap proses belajar mengajarnya sendiri.
- 3) Penelitian dilakukan di dalam kelas, sehingga penelitian fokus pada kegiatan pembelajaran berupa prilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
- 4) Memiliki tujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

d. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

³ Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan:Ganding Pustaka, 2014), 8.

Sebagai paradigma sebuah penelitian tersendiri, jenis PTK memiliki karakteristik yang relatif agak berbeda jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain, misalnya penelitian naturalistik, eksperimen survei, analisis isi, dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan jenis penelitian yang lain PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan eksperimen. PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik. Dikatakan sebagai penelitian eksperimen, karena penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. Ditinjau dari karakteristiknya, PTK setidaknya memiliki karakteristik antara lain:

- (1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional;
- (2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya;
- (3) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi;
- (4) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional;
- (5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik pada suatu kelas melalui beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Penelitian tindakan kelas dalam bidang pendidikan

⁴ Ibid, 12.

⁵Leon A. Abdillah dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 8.

dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.⁶

Adapun yang menjadi tujuan dalam PTK ini adalah memecahkan permasalahan yang muncul yang terjadi di dalam kelas dan juga sekaligus mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti yang telah dikemukakan John Elliot sebagai berikut:

1. Perencanaan: yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rancangan tindakan. Penelitian ini, peneliti membuat rencana yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, berupa menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat evaluasi (Tes), menyusun lembaran observasi untuk guru dan peserta didik, dan menyiapkan lembar kerja peserta didik (*pree test dan post test*).
2. Tindakan: yaitu penerapan perencanaan yang sudah direncanakan.⁷ tindakan dilakukan sebagai upaya melakukan perubahan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan secara singkat materi yang akan

⁶Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 9.

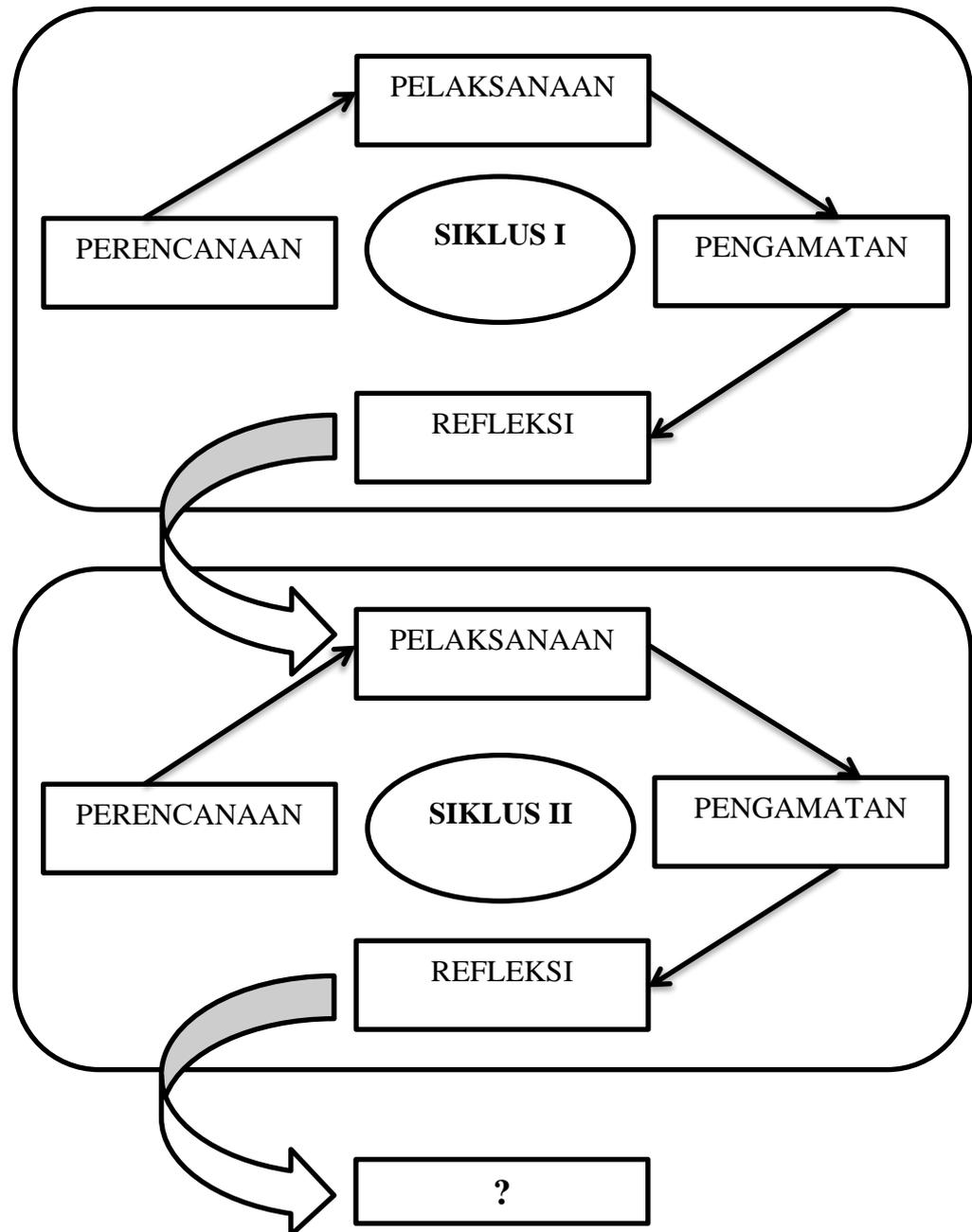
⁷Abdillah, *Penelitian Tindakan Kelas*, 48.

diajarkan dengan menggunakan metode *snowball throwing* sesuai dengan rencana RPP, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, guru menanggapi pertanyaan peserta didik, dan guru memberikan *pree test* dan *post-test*.

3. Observasi: yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM). Adapun yang diamati adalah aktivitas peserta didik dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi: yaitu menyampaikan kembali apa yang telah dilaksanakan.⁸ Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti yaitu dengan menggunakan metode *snowball throwing*, Pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua masukan dari pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam desain penelitian di bawah ini.

⁸Ibid, 49

Model Siklus PTK yang Dikemukakan oleh John Elliot⁹



⁹ Ahmad Sudrajat, *Penelitian Tindakan Kelas dan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Cakrawala, 2011), 35

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMPN 3 Palu yang bertepatan di Jl. Kemiri No. 35, Kamonji, Kecamatan Palu Barat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan semua peserta didik kelas VII A SMPN 3 Palu. Adapun dasar pemilihan subjek penelitian ini adalah berdasarkan pada proses pembelajaran masih bersifat pasif dan aspek perkembangan peserta didik yang semakin luas. Model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran, di mana model pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya model pembelajaran *snowball throwing* peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajarnya meningkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, guru perlu mengadakan ulangan atau tes. Tes prestasi pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik selama waktu tertentu menerima

¹⁰Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1, No. 2, 2017), 212-213.

proses belajar-mengajar dari guru.¹¹ Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengamatan

Tahapan yang kedua dalam pengumpulan data adalah pengamatan. Peneliti menggunakan pengamatan data secara langsung karena mengumpulkan data ini berdasarkan perilaku subjek di lapangan. Peneliti dapat menjadi partisipan atau anggota kelompok yang ada di dalam kegiatan tersebut.¹² Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Di sekolah umumnya dokumen tentang peserta didik, dokumen tentang hasil atau nilai pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan dan perkembangan pribadi peserta didik, tentang aktifitas di sekolah atau di luar sekolah.¹³ Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun dokumen tersebut meliputi RPP, silabus, analisis SKL, daftar nilai peserta didik dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah,

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 139.

¹²Ibid,176.

¹³Amin Budiamin dan setiawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), 63-64.

karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.¹⁴

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama proses belajar mengajar PAI berlangsung. Setelah pengumpulan data terkumpul kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif.

Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percontation correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Ketuntasan

F : Jumlah peserta didik yang tuntas

N : Jumlah peserta didik¹⁵

F. Indikator Keberhasilan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMPN 3 Palu ini, mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan sebesar 80. Nilai 80 ini merupakan nilai minimal yang wajib didapatkan peserta didik

¹⁴Ibid, 346.

¹⁵Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 102.

disetiap tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila peserta didik belum mendapat nilai minimal 80, maka peserta didik tersebut dianggap belum tuntas dalam tujuan pembelajaran yang sudah ditempuh. Sebaliknya apabila peserta didik sudah mendapat nilai minimal 80 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah tuntas dalam kompetensi dasar yang diajarkan.

G. *Prosedur Penelitian*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model PTK dari John Elliot yang terdiri dua siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklusnya penelitian terdiri dari empat tahapan penelitian, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen ini membentuk satu siklus. Model PTK yang dikembangkan John Elliot ini memungkinkan untuk terjadinya beberapa langkah atau aksi dalam setiap tahapan yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar mengajar.¹⁶ Hal ini sejalan dengan realita yang terjadi dalam dunia pendidikan bahwa dalam satu materi tidak memungkinkan untuk dihabiskan dalam satu langkah.

SIKLUS 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mulai menetapkan waktu dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, membuat lembar observasi guru dan siswa, serta

¹⁶ Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, 18

mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemberian tindakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Peneliti bertugas mengamati guru yang sedang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, mengisi lembar observasi guru dan siswa serta memperhatikan keaktifan siswa yang ada di kelas.

3. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap tindakan guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik. Data observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Hasil dari tahap observasi dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Hasil analisis guru pada siklus I dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat rencana selanjutnya dan tindakan perbaikan akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Jika hasil yang diharapkan belum signifikan maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Dan sebaliknya jika pada siklus I hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, maka siklus II akan tetap dilakukan untuk membuktikan bahwa

hasil tersebut bukan sebuah kebetulan, tetapi hasil dari penerapan metode *snowball throwing*.

SIKLUS II

Siklus II dimaksudkan sebagai hasil dari refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pada siklus I. Seperti halnya tahapan pelaksanaan siklus I, tahapan pelaksanaan siklus II mengikuti tahapan pada siklus I.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palu yang beralamat di Jl. Kemiri, Palu barat, kota Palu. Lokasi sekolah sangat strategis karena merupakan daerah yang dekat dengan pasar inpres manonda dan rumah-rumah warga.

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Palu

SMP Negeri 3 Palu, merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada diprovinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 3 Palu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

b. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan

Dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya mempunyai visi, misi, tujuan dan jaminan kualitas, tidak terkecuali SMP Negeri 3 Palu yang mempunyai visi, misi, tujuan dan jaminan kualitas sebagai berikut.

1) Visi

Terwujudnya sekolah unggul, berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa (IMTAQ)

2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
- b) Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan sehingga terwujud sekolah yang unggul dibidang akademik dan non akademik
- c) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan kompetitif

d) Menumbuhkan kepribadian yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan

c. Keadaan Dewan Guru, Staf, dan Peserta Didik

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Di SMP Negeri 3 Palu, dalam kegiatan sehari-hari telah di tentukan untuk guru bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang di tentukan pada SMP Negeri 3 Palu semua aktifitas belajar dan mengajar di lakukan pada pukul 07:30. Kondisi guru di SMP Negeri 3 Palu masih sama halnya dengan guru-guru di Sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik. Guru-guru di SMP Negeri 3 Palu ditunjang dengan tenaga pengajar yang berpredikat SI dan S2. Adapun daftar nama - nama guru di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Nama-nama Guru SMP Negeri 3 Palu

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	GOL
1	Dra. Husnia S. Abd. Kadir	Pendidikan Agama Islam	IV/ b
2	Drs. Moh. Iqbal	Pendidikan Agama Islam	IV/ b
3	Hj. Zuhaeriah, S.Ag. M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	III/ d
4	Rosnawati, S.Ag	Pendidikan agama islam	III/ a
5	Riana Kalingani, S.Pd	PKn	IV/ b
6	Purwanti, S.Pd	PKn	III/ d
7	Zuhrah Dachrud, S.Pd	PKn	IV/ a
8	Normawati, S.Pd	PKn	III/ b
9	Sartin A. Akuba, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
10	Rosmini, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
11	Damaris Wengkau, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
12	Dra. Nuryani Malawi, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a

13	Nurhayati B, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
14	Hj. Nurmin, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
15	Sri Astuti Ningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
16	Maryam, S.Pd	Matematika	IV/ b
17	Niluh Wardhani, S.Pd	Matematika	IV/ b
18	Rospiah B. Dg Parani, S.Pd	Matematika	IV/ b
19	Hj. Hindon, S.Pd	Matematika	III/d
20	Hj. Beniar, S.Pd	Matematika	IV/ b
21	Rosmin Tangkilisan, S.Pd	Matematika	IV/ b
22	Halimah, A.Md. Pd	Matematika	IV/ a
23	Darius T. Patampang, S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
24	Sri Marthati B. S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
25	Dra. Hj. Hanifah	IPA	IV/ b
26	Hj. Wapsi Taliki, S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
27	Dra. Hj. Yuliansi Y. Zainal	IPA	IV/ b
28	Dra. Hj. Sumarni R	IPA	IV/ b
29	Natalia Ta`dung, S.Pd	IPA	IV/ a
30	Moh. Yamin, S.P	IPA	III/c
31	Hj. Misnawaty, S.Pd	IPS	IV/ b
32	Hj. Sukmawati, S.Pd	IPS	IV/ a
33	Hj. Almiyati, S.Pd	IPS	IV/ a
34	Hj. Hidayati, SE	IPS	IV/ a
35	Dra. Hj. Darmiati	IPS	III/d
36	Dian Nurul Yuliandari, SE	IPS	III/c
37	Rudy M. Salim, SE	IPS	III/c
38	Rosyidah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
39	Mariyani W. Powero, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ a

40	Hadijah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
41	Zubaidah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
42	Muzna Rumu, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
43	Andi Sahraeni, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ a
44	Khaerul, S.Md. Pd	Bahasa Inggris	III/d
45	Finisca Roya, M.Pd	Bahasa Inggris	III/c
46	Maryam Al-Mahdaly, S.Pd	Bahasa Inggris	II/d
47	Zulpandli Lumban Gaol, S.Pd	Bahasa Inggris	III/b
48	Hi. Suardi HB., S.Ag	Seni Budaya	IV/ b
49	Hj. Marwati, S.Pd	Seni Budaya	IV/ a
50	Hj. Sitti Fatimah H, S.Pd	Seni Budaya	IV/ b
51	Hetti Salindeho, S.Pd	Seni Budaya	IV/ a
52	Hj. Sitti Rosniati, S.Pd	Mulok	IV/ b
53	Nuryana Jalisando, SE	Mulok	III/ b
54	Rachmatullah, S.Pd	BP/BK	IV/ a
55	Desak Putu Sastrawati, S.Pd	BP/BK	III/ d
56	Andi Hakim Ramang, S.Pd	Penjas	IV/ b
57	Adi Sunarko, S.Pd	Penjas	IV/ b
58	Fahrul Arfandi M. Nur, S.Pd	TIK	III/ a
59	Fahrul Arfandi M. Nur, S.Pd	TIK	III/ a

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu

d. Profil SMP Negeri 3 Palu

Nama : SMP Negeri 3 Palu

Alamat : Jl. Kemiri No. 35

Kecamatan : Palu Barat

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

e. Keadaan peserta didik

Keadaan peserta didik disekolah SMP Negeri 3 Palu tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah lain. Peserta didik SMP Negeri 3 Palu terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Berikut adalah jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Palu.

Tabel 4.2. Jumlah Peserta didik SMP Negeri 3 Palu

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		TOTAL
		P	L	
1	VII	176	175	351
2	VIII	190	168	358
3	IX	173	167	340
JUMLAH		540	511	1.051

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu

f. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya: administrasi surat menyurat dan pengarsipan, administrasi kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi inventaris dan lain-lain. Adapun jumlah tenaga kependidikan dibagian Tata Usaha di SMP Negeri 3 Palu adalah 12 orang. Masing-masing memiliki bidangnya yaitu:

Tabel 4.3. Daftar Tenaga Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu

NO	NAMA GURU	BIDANG
1	Zulfan	Ketua TU
2	Ni Nyoman Kaniashi	Bendahara Gaji
3	Zulfan H. Muchtar	Kepegawaian
4	Maryam	Pengurus Barang

5	Tasrif	Satpam
6	Marthen Sampara	Persuratan/Kepeserta didikan
7	Andi Fatma	Staff Perpustakaan
8	Andi Darmawan	Persuratan/Kepeserta didikan
9	Wiwin	Persuratan/Kepeserta didikan
10	Akriyadin	Satpam
11	Suhendra Maudara	Operator Komputer
12	Hartina Yontu	Perpustakaan

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu

g. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada SMP Negeri 3 Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, dalam penerapan kurikulum 2013 guru-guru pada SMP Negeri 3 Palu sangat mahir dan bisa menggunakan kurikulum 2013 baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam penerapan dalam kelas. Saat ini kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap, awalnya penggunaan kurikulum merdeka dimulai dari kelas VII lalu, untuk saat ini kurikulum merdeka sudah diterapkan pada kelas VII dan VIII dan kelas IX menggunakan kurikulum 2013. Setelah itu, di tahun ajaran berikutnya SMP Negeri 3 Palu akan menggunakan kurikulum merdeka secara keseluruhan mulai dari kelas VII, VIII, dan IX.

B. Bentuk Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjumpai bagian Tata Usaha (TU) untuk meminta izin melakukan penelitian, kemudian pihak TU mengantarkan surat pengantar permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) kepada kepala sekolah pada hari Selasa, 30 Mei 2023. Setelah itu, pihak TU mengarahkan peneliti

untuk bertemu dengan guru mata pelajaran. Kemudian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam langsung mengarahkan untuk mempersiapkan bahan pembelajaran yang nantinya akan digunakan, serta membahas segala hal-hal teknis mengenai penelitian yang akan peneliti laksanakan. Peneliti kemudian diinformasikan untuk meneliti di kelas VIII A dengan materi “Pelestarian Alam dan Lingkungan”.

Aktivitas penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dimulai pada tanggal 22 Juli 2023 sampai tanggal 21 Agustus 2023. Hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar berupa aktivitas peserta didik dan ketuntasan hasil belajar yang diperoleh peserta didik berupa skor rata-rata. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yang didesain dengan sedemikian rupa dan telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing pertama dan kedua yang relevan dengan rencana penelitian.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan rencana penelitian yang merupakan prosedur kegiatan dalam penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas. Tahapan penelitian Tindakan kelas ini meliputi dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibagi ke dalam dua siklus. Setiap siklus dilengkapi dengan 2 Modul pembelajaran. Pada saat pembelajaran, guru akan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti bertindak sebagai pengamat dibantu oleh salah seorang

guru yang lain. Peneliti mengamati peserta didik dengan menggunakan lembar observasi untuk peserta didik, sementara guru yang lain mengamati guru mata pelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru. Pengamatan dilakukan pada tiap-tiap pertemuan, siklus pertama dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023 dan 29 Juli 2023 diikuti dengan tes hasil belajar peserta didik pada tanggal 05 Agustus 2023 lalu siklus kedua dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2023 dan 14 Agustus 2023 dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada tanggal 21 Agustus 2023.

Adapun tahapan pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu diawali dengan kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh guru seperti mengucap salam, meminta peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran, dan memberikan apersepsi. Selanjutnya guru akan meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, setelah itu guru akan memberikan pengantar untuk materi yang akan dipelajari, memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi lalu melakukan permainan lemparan bola salju. Lemparan dimulai dengan pemberian kertas origami berwarna kepada peserta didik untuk dituliskan pertanyaan, kertas berisi pertanyaan itu kemudian dilemparkan sembari mendengarkan musik, setelah musik berhenti maka peserta didik berhenti melemparkan bolanya. Tiap-tiap peserta didik mendapatkan kertas berisi pertanyaan yang kemudian jawaban dari pertanyaan tersebut akan dipresentasikan di depan peserta didik lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Mei sampai dengan 21 Agustus 2023 di SMPN 3 Palu, dengan

mengobservasi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dimulai pada tanggal 30 Mei 2023, setelah mengurus segala persyaratan penelitian di ruang Tata Usaha (TU) peneliti langsung menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ditugaskan untuk membimbing peneliti. Peneliti menjelaskan dengan detail bagaimana model pembelajaran yang akan dilaksanakan, setelah itu peneliti memberikan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang sudah dicetak pada selembar kertas. Peneliti dan guru selanjutnya berkolaborasi mempersiapkan materi yang akan diajarkan, materi yang dipilih yaitu “Pelestarian Alam dan Lingkungan”. Peneliti dan guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu proyektor, kertas origami warna-warni, speaker, dan laptop. Peneliti dan guru juga berkolaborasi merancang modul ajar untuk empat kali pertemuan dan soal tes hasil belajar siklus I dan siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I yang dilakukan peneliti di lapangan. Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan peserta didiknya dengan baik, memulai dengan basmalah lalu kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi. Secara keseluruhan sampai pada kegiatan inti guru melakukannya dengan sangat baik, akan tetapi pada bagian

mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru tidak mempersilahkan peserta didik untuk memberikan tanggapan terkait hasil dari jawaban peserta didik yang sudah melakukan presentasi. Peserta didik hanya diarahkan untuk melakukan kegiatan *snowball throwing* lalu menjawab pertanyaan dan kembali ke posisi semula tanpa tanggapan dari peserta didik lain. Penggunaan model pembelajaran sudah baik, hanya saja belum tercipta suasana diskusi seperti yang diharapkan.

c. Tahap Pengamatan

1. Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIIIA/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/I
 TANGAL : 22 Juli 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran d. Guru memberikan apersepsi surat-surat dalam Al-Qur'an. e. Guru memberikan manfaat membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafalkannya. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.	√ √ √ √ √	 √

	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses menulis bimbingan tutor sebaya terhadap peserta didik.</p> <p>b. Guru melihat tulisan peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.</p>	√	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan</p>	√	√
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan/trik menghafal apabila ada peserta didik yang berniat menghafalkannya.</p> <p>c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.</p>	√	√
	Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu membaca dan menulis Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p>	√	√

Berdasarkan lembar observasi di atas hasil dari pengamatan teman sejawat guru yaitu Bapak Suhendra Maudara pada pertemuan pertama siklus I, secara keseluruhan guru melakukan pembelajaran dengan cukup baik, hanya saja peserta didik terlihat tidak begitu aktif karena pertanyaan hanya diwakilkan oleh satu peserta didik tiap kelompoknya, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi kembali pertanyaan yang telah dijawab oleh peserta didik sehingga peserta didik yang aktif hanya menjawab dan bertanya hanya peserta didik yang sudah di pilih oleh teman kelompok.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIII A/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/II
 TANGAL : 29 Juli 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Perwakilan b. peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran. d. Guru memberikan apersepsi tentang ilmu tajwid. e. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i> .	√ √ √ √ √	√
	Kegiatan Inti Orientasi Masalah	a. Guru bertanya tentang hukum bacaan lam jalalah dan ra. b. Guru memulai dengan memutar video mengenai bacaan lam jalalah dan ra	√	

		<p>yang discan pada QR code yang ada pada halaman 6 buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga, yaitu mencari bacaan yang mengandung <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.</p> <p>d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.</p>	√	
	Mengorganisasi peserta didik	<p>d. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i></p> <p>e. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.</p> <p>f. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.</p> <p>Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p>	√	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>d. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.</p> <p>e. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>f. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i>.</p>	√	√

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>d. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>e. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>f. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p>	√	√
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>d. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i></p> <p>f. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.</p>	√	√
	Kegiatan Penutup	<p>c. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan lam jalalah dan ra.</p> <p>d. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	√	√

Berdasarkan lembar observasi di atas hasil dari pengamatan teman sejawat guru yaitu Bapak Suhendra Maudara pada pertemuan kedua siklus I, secara keseluruhan guru melakukan pembelajaran dengan cukup baik, guru memulai dengan kegiatan pendahuluan yang sudah sangat baik, pemberian apersepsi, dan sampai pada kegiatan inti guru sudah melakukannya dengan sangat baik. Guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kembali jawaban dari peserta didik yang sedang presentasi akan tetapi guru hanya fokus menunjuk peserta didik yang dirasa mampu untuk menjawab.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIII A/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/III
 TANGAL :

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
1	Pendahuluan	g. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. h. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. i. Guru mengecek kehadiran. j. Guru meminta peserta didik untuk menyimpan buku Pendidikan agama islam.	√ √ √ √	
	Kegiatan Inti	e. Guru membagikan soal test hasil belajar peserta didik. f. Mengarahkan peserta didik untuk menulis nama terlebih dahulu di kertas ujian. g. Guru mengarahkan dan memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri, jujur, dan tidak menyontek. h. Guru berkeliling memantau aktivitas peserta didik. i. Guru menegur peserta didik yang ribut dan mengganggu jalannya ujian. j. Guru memberikan bantuan terbatas kepada peserta didik yang bertanya tentang kejelasan soal test.	√ √ √ √ √ √	
	Penutup	k. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawabannya. l. Guru menutup pertemuan dengan salam.	√ √	

Berdasarkan lembar observasi di atas hasil dari pengamatan teman sejawat guru yaitu Bapak Suhendra Maudara pada pertemuan ketiga siklus I, secara keseluruhan guru melakukan tahapan evaluasi dengan cukup baik, guru memantau

aktivitas peserta didik dan menegur peserta didik yang mencoba untuk membuka contekan berupa buku hingga yang meminta jawaban kepada teman disebelahnya.

2. Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel.

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Membaca Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Ada	Tidak Ada
1	Umum	a. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	22	9
		b. Memecahkan masalah atau soal	5	26
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	0	31
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	6	25
		e. Menunjukkan proses	15	16
		f. Menunjukkan antusiasme	9	23
2	Khusus	a. Menunjukkan perhatian kepada guru	29	2
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan	31	0
		c. Menunjukkan adanya budaya bertanya	1	30
		d. Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	30	1
		e. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	6	25
		f. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	9	23

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap aktivitas peserta didik, saat proses belajar mereka mendengar dan melihat serta mengamati pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, tapi ada sebagian peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Peserta didik yang menempati posisi sebelah kanan dan tengah adalah peserta didik yang tenang dan menyimak pelajaran, sedangkan peserta didik yang duduk di dekat pintu adalah peserta didik yang kurang fokus karena sibuk keluar masuk memperhatikan teman yang berada di luar kelas.

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Bacaan Lam Jalalah dan Ra

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Ada	Tidak Ada
1	Umum	a. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	32	0
		b. Memecahkan masalah atau soal	12	20
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	0	32
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	5	27
		e. Menunjukkan proses	12	20
		f. Menunjukkan antusiasme	12	20
2	Khusus	g. Menunjukkan perhatian kepada guru	30	2
		h. Mengerjakan tugas yang diberikan	32	0
		i. Menunjukkan adanya budaya bertanya	3	29
		j. Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	32	0

		k. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	6	26
		l. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	17	15

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik ketika belajar dapat dikategorikan baik karena sedikit peserta didik yang tidak memperhatikan secara serius disaat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Terlebih pada saat sedang melakukan pelemparan bola, peserta didik terlihat sangat girang dan antusias untuk melakukan pembelajaran dengan model *snowball throwing*. Model pembelajaran ini menjadikan peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran. Hanya saja ada sebagian peserta didik yang memang belum termotivasi pada siklus I ini sehingga masih sibuk dengan kegiatannya sendiri, namun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* sudah dalam kategori baik.

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII A/ I

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Aktif	Kurang aktif
1	Umum	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti Ujian	30	0
		Berdoa dengan baik	30	0
		Mengambil lembar soal	30	0
		Memperhatikan apa yang disampaikan guru	24	6
		Menunjukkan antusias mengerjakan soal	30	0
		Terlihat percaya dengan kemampuan sendiri	12	18

2	Khusus	Tenang dan tidak ribut	21	9
		Mengajukan pertanyaan kepada guru	2	28
		Mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh	30	0
		Tidak ada upaya membuka buku	19	11
		Tidak menanyakan jawaban kepada teman	16	14
		Tertib dalam pelaksanaan ujian	12	18

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik ketika evaluasi ini dapat dikategorikan cukup baik karena peserta didik antusias mengerjakan soal, akan tetapi ada peserta didik yang berupaya untuk membuka buku saat tes sedang berlangsung. Selain itu, ada peserta didik yang justru malah berdiskusi dengan temannya sehingga kelas menjadi tidak kondusif akan tetapi dapat diatasi dengan pemberian teguran oleh guru.

d. Tahap Refleksi

Peneliti bersama dengan Guru dan teman sejawat guru membicarakan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Tahap ini dilakukan setelah 3 pertemuan terlaksana. Secara keseluruhan, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, akan tetapi inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* yang menjadikan peserta didik aktif belum terlaksana, perlu adanya perubahan Modul ajar pada kegiatan inti guru harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanggapi dan memberikan argumennya. Permasalahan peserta didik yang keluar masuk kelas akan diatasi dengan pemberian sanksi teguran dan diberikan kesempatan untuk lebih aktif agar peserta didik tidak memiliki waktu untuk bermain melainkan fokus dengan pembelajaran. Sedangkan permasalahan pada pertemuan ketiga yaitu terdapat peserta didik yang mencontek di buku, dapat diatasi dengan

mengumpulkan buku di meja guru sebelum mengerjakan soal tes hasil belajar pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II ini, Guru dan Peneliti merencanakan kembali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Mengubah dan memperbaiki kesalahan yang sudah ditemukan solusinya pada tahap refleksi. Menyusun kembali Modul ajar, dan soal tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di lapangan pada siklus II sudah lebih baik dari siklus I. guru sudah mulai memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, bertanya dan Menyangga jawaban kelompok lain, pembelajaran menjadi sangat ramai bukan karena kegaduhan, tapi karena antusias dari setiap peserta didik yang menunggu giliran untuk memberikan pendapatnya. Guru sudah menjalankan perannya dengan baik, memperhatikan semua peserta didik dan tidak lagi memfokuskan perhatian pada peserta didik yang ada di depan, meskipun pada pertemuan pertama di siklus II guru masih belum memperhatikan peserta didik yang duduk di belakang akan tetapi setelah pertemuan kedua seluruh peserta didik diperhatikan dengan cara mendatangi setiap kelompok sampai posisi belakang. Pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* ini sudah berjalan sebagaimana mestinya.

c. Tahap Pengamatan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIII A/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/I
 TANGAL : 14 Agustus 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran. d. Guru memberikan apersepsi tentang manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an . e. Guru menjelaskan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi pelestarian alam dan lingkungan serta kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13	√ √ √ √ √ √	
	Kegiatan Inti Orientasi masalah	a. Guru memulai dengan meminta peserta didik membaca Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. Serta terjemahannya. b. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan berdiskusi tentang kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. c. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan 1.4. pada halaman 13 Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga.	√ √	√

	Mengorganisasi peserta didik	<p>a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.</p> <p>d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.</p> <p>e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.</p> <p>b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan kesulitan dalam memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Guru memberikan penguatan dalam memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran. 	√ √ √	
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 	√ √	

Berdasarkan lembar observasi di atas hasil dari pengamatan teman sejawat guru yaitu Bapak Suhendra Maudara pada pertemuan pertama siklus II, guru sudah melakukan pembelajaran dengan sangat baik. Dimulai dengan pembukaan yang diawali salam, dilanjutkan dengan doa dan absensi. Pada siklus II ini guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan inti, guru mulai memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sehingga tidak hanya perwakilan tiap kelompok yang berbicara tapi semua peserta didik ikut berbicara dan mengutarakan pendapatnya. Hanya saja, guru kurang memperhatikan peserta didik yang duduk di bagian belakang, guru fokus di depan dan tidak berkeliling mengamati peserta didik. Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus II ini sudah sangat baik karena sudah terjadi diskusi yang aktif antar peserta didik.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIIIA/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/II
 TANGAL : 21 Agustus 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran. d. Guru memberikan apersepsi tentang kedudukan hadist dalam ajaran islam. e. Guru menjelaskan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan	√ √ √ √ √ √	
	Kegiatan Inti Orientasi Masalah	a. Guru memulai dengan meminta peserta didik membaca hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan. b. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. c. Peserta didik diminta berdiskusi tentang ajaran islam berupa hadist pelestarian alam dan lingkungan.	√ √ √	
	Mengorganisasi peserta didik	a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan. b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola. c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman	√ √ √	

		<p>lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.</p> <p>d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.</p> <p>e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.</p> <p>b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami hadist tentang ajaran islam mengenai pelestarian alam dan lingkungan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan dalam memahami Hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	

		c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.	√	
	Kegiatan Penutup	a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan pada kolom refleksi halaman 22. b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa	√ √	

Berdasarkan lembar observasi di atas hasil dari pengamatan teman sejawat guru yaitu Bapak Suhendra Maudara pada pertemuan kedua siklus II, guru sudah melakukan pembelajaran dengan sangat baik. Guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga tidak hanya perwakilan tiap kelompok yang berbicara tapi semua peserta didik ikut berbicara.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIIIA/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/III
 TANGAL :

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan	
			Ada	Tidak Ada
1	Pendahuluan	k. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. l. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. m. Guru mengecek kehadiran. n. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan buku di depan.	√ √ √ √	
	Kegiatan Inti	m. Guru membagikan soal test hasil belajar peserta didik. n. Mengarahkan peserta didik untuk menulis nama terlebih dahulu di kertas ujian.	√ √ √	

		<p>o. Guru mengarahkan dan memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri, jujur, dan tidak menyontek.</p> <p>p. Guru berkeliling memantau aktivitas peserta didik.</p> <p>q. Guru menegur peserta didik yang ribut dan mengganggu jalannya ujian.</p> <p>r. Guru memberikan bantuan terbatas kepada peserta didik yang bertanya tentang kejelasan soal test.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Penutup	<p>s. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawabannya.</p> <p>t. Guru menutup pertemuan dengan salam.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	

Berdasarkan lembar observasi di atas hasil dari pengamatan teman sejawat guru yaitu Bapak Suhendra Maudara pada pertemuan ketiga siklus II, secara keseluruhan guru melakukan evaluasi dengan cukup baik, mulai dari kegiatan pembukaan sebelum mengerjakan soal, guru memulai dengan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, guru juga sudah memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan buku pendidikan agama islam di depan sehingga tidak ada peserta didik yang mencontek dengan menggunakan buku, guru memberikan nasihat-nasihat tentang kejujuran dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya dengan kemampuan mereka sehingga peserta didik lebih percaya diri dalam mengerjakan soal. Guru berkeliling memantau aktivitas peserta didik dan menegur peserta didik yang ribut. Guru telah melakukan rangkaian evaluasi dengan sangat baik sehingga evaluasi pada siklus ke II ini sudah berjalan dengan lancar dan sangat baik. Meskipun masih ada peserta didik yang sedikit ribut karena saling bertanya dengan teman yang lain tapi bisa diatasi dengan pemberian teguran kepada peserta didik yang ribut tersebut.

1. Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Kandungan Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Aktif	Kurang aktif
1	Umum	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	32	-
		Memecahkan masalah atau soal	20	12
		Menyimpulkan hasil diskusi	2	30
		Mempresentasikan hasil diskusi	6	26
		Menunjukkan proses	31	1
		Menunjukkan antusiasme	20	12
2	Khusus	Menunjukkan perhatian kepada guru	31	1
		Mengerjakan tugas yang diberikan	32	-
		Menunjukkan adanya budaya bertanya	11	22
		Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	30	2
		Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	12	21
		Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	21	12

Berdasarkan hasil observasi peserta didik di lapangan pada siklus II, aktivitas peserta didik terlihat lebih baik dari siklus I. peserta didik yang awalnya hanya menunggu jawaban dari temannya pada siklus II ini mulai berpartisipasi dan mengeluarkan argumennya. Sebagian peserta didik terlihat telah bersiap menunggu

giliran untuk memberikan pendapatnya. Adapun beberapa peserta didik masih fokus untuk mengamati dan memperhatikan peserta didik lain yang sedang berebut untuk memberikan argumennya. Peserta didik yang tidak

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Ajaran Islam tentang Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Aktif	Kurang aktif
1	Umum	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	30	-
		Memecahkan masalah atau soal	26	4
		Menyimpulkan hasil diskusi	6	24
		Mempresentasikan hasil diskusi	6	24
		Menunjukkan proses	28	2
		Menunjukkan antusiasme	28	2
2	Khusus	Menunjukkan perhatian kepada guru	30	-
		Mengerjakan tugas yang diberikan	30	-
		Menunjukkan adanya budaya bertanya	16	14
		Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	30	-
		Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	28	2
		Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	23	7

Berdasarkan hasil observasi peserta didik di lapangan pada siklus II, pertemuan kedua ini jauh lebih baik. Peserta didik sudah sangat aktif, hanya saja

memang masih ada dua peserta didik yang tetap belum berani mengemukakan pendapatnya. Peserta didik yang dua ini memang adalah peserta didik yang lebih suka menyimak daripada melakukan gerakan aktif.

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Aktif	Kurang aktif
1	Umum	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti Ujian	31	0
		Berdoa dengan baik	31	0
		Mengambil lembar soal	31	0
		Memperhatikan apa yang disampaikan guru	31	0
		Menunjukkan antusias mengerjakan soal	31	0
		Terlihat percaya dengan kemampuan sendiri	27	4
2	Khusus	Tenang dan tidak ribut	27	4
		Mengajukan pertanyaan kepada guru	0	30
		Mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh	31	0
		Tidak adanya upaya membuka buku	31	0
		Tidak adanya upaya menanyakan jawaban kepada teman	27	4
		Tertib dalam pelaksanaan ujian	27	4

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik pada saat evaluasi dapat dikategorikan baik karena peserta didik cenderung lebih percaya dengan kemampuan dirinya dan tidak ada kesempatan untuk membuka buku pada saat ujian. Guru juga lebih sering berkeliling sehingga peserta didik memiliki

kesempatan yang sangat sedikit untuk bertanya kepada temannya. Suasana kelas menjadi lebih kondusif.

d. Refleksi

Kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* terbilang sangat efektif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil analisis peneliti setelah menanyakan tentang seberapa menyenangkannya model pembelajaran ini kepada peserta didik di kelas VIII A. hal ini menandakan telah berhasilnya model pembelajaran ini meningkatkan hasil belajar peserta didik yang tidak hanya berupa nilai tapi juga proses pembelajaran. Selanjutnya dibutuhkan kreatifitas dari guru untuk mengubah tiap-tiap tahapan dalam proses pembelajaran sehingga tidak terlihat membosankan.

C. Pembahasan Hasil Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Setelah menggunakan model pembelajaran dalam ruang kelas VIIIA pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data pada hasil observasi awal yaitu dari 32 peserta didik hanya 7 peserta didik yang berhasil mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, atau biasa disebut dengan istilah KKM. Sebanyak 7 peserta didik mendapat nilai di atas 80 dan 25 peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah 80. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Palu, peserta didik yang tidak mencapai nilai 80 dianggap belum tuntas. Jadi, hasil belajar peserta didik setelah

penerapan model pembelajaran snowball throwing pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.4 Hasil Test Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KRITERIA
1	ASISAH	65	Tidak Tuntas
2	AUREL	70	Tidak Tuntas
3	AYRA SASMITA	60	Tidak Tuntas
4	AZRIL LAHAMU	60	Tidak Tuntas
5	BAYU SETYO AJI	-	-
6	DINDA AYU LESTARI	70	Tidak Tuntas
7	FADRIA PUTRI RAHMADANI	70	Tidak Tuntas
8	FAIRUS ABADI	55	Tidak Tuntas
9	FARHIA RIZKY AMALIA	85	Tuntas
10	GALIH WIDYANTO	85	Tuntas
11	IBRAHIM AL-ISYRAQ A. KUNI	85	Tuntas
12	IRWANSYAH	85	Tuntas
13	MALIKA RAHMAWATI	65	Tidak Tuntas
14	MELISA	85	Tuntas
15	MOH AQSAL FAIZ M. ABBAS	45	Tidak Tuntas
16	MOH RAFIF	70	Tidak Tuntas
17	MOH RAZAK ARAFAH LEMBAH	65	Tidak Tuntas
18	MUBARAK	75	Tidak Tuntas
19	MUTIARA	95	Tuntas
20	NAJWATUL HAFIDZOH R. SALIM	90	Tuntas
21	NAFA INDAH ARISTA	75	Tidak Tuntas
22	NIKESHA AINUN MAHYA	90	Tuntas
23	NUR AZIZAH	65	Tidak Tuntas
24	NURUL RABIATUL ADAWIYAH	80	Tuntas
25	PUTRI ANATASYAH	90	Tuntas
26	RIZQAL MAULANA NEFAN	95	Tuntas
27	SAFANA NABILA	85	Tuntas
28	SUCI WIDYASTARI	85	Tuntas
29	SYELFIANI	70	Tidak Tuntas
30	TASYA NURUL QUR'ANI	-	-

31	ZALZA FIESTA REGINA PUTRI	55	Tidak Tuntas
32	NAYLA MELSYAH	80	Tuntas
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS		14	
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS		16	

Sumber: Hasil Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Ketuntasan

F = Jumlah Peserta Didik yang Tuntas

N = Jumlah Peserta Didik dalam Kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{32} \times 100\%$$

$$P = 43,75\%$$

Bedasarkan hasil analisis data pada tes siklus I maka dapat diketahui bahwa dari 32 peserta didik ada 2 peserta didik yang tidak mengikuti tes hasil belajar pada siklus I ini, sehingga total peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 30 peserta didik. Peserta didik yang memiliki nilai di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 14 peserta didik yang tidak mencapai kriteria sebanyak 16 peserta didik, dan yang tidak memiliki nilai sebanyak 2 peserta didik, sehingga persentase peserta didik yang telah mencapai kriteria yaitu sebesar 43,75%.

Harapannya persentase minimal peserta didik yang mencapai kriteria adalah 80% sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Untuk mencapai persentase minimal tersebut, guru dan peneliti berkolaborasi mengubah modul ajar dan memperbaiki kesalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena tidak semua peserta didik pada siklus I ini terlibat secara langsung dalam diskusi, padahal pada model pembelajaran *snowball throwing* ini mengharuskan peserta didik untuk ikut berpartisipasi sehingga poin dari apa yang peserta didik diskusikan akan secara tidak sadar mereka ingat atau mereka hafalkan. Hal ini yang kemudian membuat masih banyak peserta didik yang tidak mencapai kriteria. Oleh sebab itu, guru hadir pada siklus kedua dengan lebih mengaktifkan pembelajaran sebagaimana mestinya. Semua peserta didik harus terlibat dalam diskusi, dan guru harus memberi ruang kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

Tabel 4.5 Hasil Test Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KRITERIA
1	ASISAH	80	Tuntas
2	AUREL	95	Tuntas
3	AYRA SASMITA	100	Tuntas
4	AZRIL LAHAMU	-	-
5	BAYU SETYO AJI	75	Tidak Tuntas
6	DINDA AYU LESTARI	80	Tuntas
7	FADRIA PUTRI RAHMADANI	100	Tuntas
8	FAIRUS ABADI	50	Tidak Tuntas
9	FARHIA RIZKY AMALIA	85	Tuntas
10	GALIH WIDYANTO	80	Tuntas
11	IBRAHIM AL-ISYRAQ A. KUNI	90	Tuntas

12	IRWANSYAH	85	Tuntas
13	MALIKA RAHMAWATI	90	Tuntas
14	MELISA	100	Tuntas
15	MOH AQSAL FAIZ M. ABBAS	85	Tuntas
16	MOH RAFIF	65	Tidak Tuntas
17	MOH RAZAK ARAFAH LEMBAH	85	Tuntas
18	MUBARAK	85	Tuntas
19	MUTIARA	85	Tuntas
20	NAJWATUL HAFIDZOH R. SALIM	100	Tuntas
21	NAFA INDAH ARISTA	80	Tuntas
22	NIKESHA AINUN MAHYA	95	Tuntas
23	NUR AZIZAH	80	Tuntas
24	NURUL RABIATUL ADAWIYAH	95	Tuntas
25	PUTRI ANATASYAH	100	Tuntas
26	RIZQAL MAULANA NEFAN	100	Tuntas
27	SAFANA NABILA	100	Tuntas
28	SUCI WIDYASTARI	100	Tuntas
29	SYELFIANI	85	Tuntas
30	TASYA NURUL QUR'ANI	85	Tuntas
31	ZALZA FIESTA REGINA PUTRI	75	Tidak Tuntas
32	NAYLA MELSYAH	95	Tuntas
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS		27	
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS		4	

Sumber: Hasil Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Ketuntasan

F = Jumlah Peserta Didik yang Tuntas

N = Jumlah Peserta Didik dalam Kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$P = 84,375\%$$

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik pada siklus I dan II dalam tabel di atas dapat kita ketahui bahwa sebelum penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dari 32 peserta didik, hanya terdapat 7 peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, sedangkan 25 peserta didik yang lain belum mencapai kriteria, selanjutnya pada siklus I dari 32 peserta didik terdapat 14 Peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, 2 peserta didik yang tidak memiliki nilai karena tidak mengikuti ujian, dan 16 peserta didik yang telah mencapai kriteria. Setelah itu, pada siklus II terdapat 4 peserta didik yang tidak mencapai kriteria, 1 peserta didik yang tidak memiliki nilai karena tidak mengikuti ujian dan 27 peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Setelah pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa dari 32 peserta didik, sebanyak 24 peserta didik memiliki nilai yang cenderung naik dari siklus I sampai dengan siklus II, 6 peserta didik memiliki nilai yang cenderung menurun dan 2 peserta didik memiliki nilai yang sama pada saat pelaksanaan tes hasil belajar siklus I dan siklus II. Hal ini dipengaruhi oleh kehadiran peserta didik yang mana peserta didik yang mengalami penurunan adalah peserta didik dengan tingkat kehadiran yang rendah, sehingga tidak seluruh materi

pembelajaran di tiap pertemuannya mereka dapatkan. Setelah pelaksanaan tes hasil belajar di siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Palu menandakan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di SMP Negeri 3 Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan kesimpulan yaitu:

1. Proses pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Saat belum diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing*, pembelajaran hanya berfokus pada guru dan peserta didik cenderung pasif sehingga proses pembelajaran cenderung tidak efektif. Setelah dilaksanakan model pembelajaran *snowball throwing*, pembelajaran menjadi lebih efektif karena peserta didik ikut terlibat dalam interaksi secara langsung di kelas. Proses pembelajaran pada siklus I peserta didik belum fokus dengan pelajaran, akan tetapi telah melaksanakan tugas sesuai dengan perintah guru. Proses pembelajaran pada siklus II mulai terlihat dengan jelas perbedaan antusias yang sangat baik dari peserta didik, hampir seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik serta terlibat dengan aktif dalam menjawab pertanyaan dari teman sejawatnya.
2. Hasil penerapan pembelajaran *snowball throwing* juga meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing*, hasil belajar peserta didik adalah 21,875% lalu pada tes siklus I setelah penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi 43,75% dan setelah dilaksanakan tes hasil belajar pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 84,375%. Ini menunjukkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80%

telah terpenuhi. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palu.

B. Saran

Setelah selesainya penelitian ini dilaksanakan dan adanya beberapa temuan maka hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk guru di sekolah, terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sesuai dengan materi yang dipelajari.
2. Peserta didik diharapkan belajar dengan giat, sehingga mendapatkan nilai yang maksimal. Guru hanya sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik untuk belajar, akan tetapi keinginan belajar dengan giat itu berasal dari peserta didik itu sendiri.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII

A. Informasi Umum

Penyusun/Tahun	Putri/2023
Kelas	VIII
Elemen/Topik	Al-Qur'an Hadis/ Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan ke	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif.
Sarana dan Prasarana	Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan, Proyektor, Kertas Origami.
Model Pembelajaran	Snowball Throwing
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
2. Peserta didik dapat menulis Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
3. Peserta didik dapat menghafal Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda pernah membaca Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13?
2. Apakah manfaat Anda menulis Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang power point materi Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kehadiran
 - d. Guru memberikan apersepsi surat-surat dalam Al-Qur'an.

- e. Guru memberikan manfaat membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafalkannya.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang apa saja keuntungan bagi orang yang merawat lingkungan hari ini untuk kehidupan yang lebih baik besok seperti yang tercantum pada "Nasihat" pada halaman 3 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP kelas VIII PT. Penerbit Erlangga?
- b. Guru memulai dengan membaca Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. (ketiga ayat tersebut ditampilkan secara bergantian) bersama-sama dengan menunjuk peserta didik yang mahir membaca Al-Qur'an untuk memandunya, peserta didik membaca berulang-ulang hingga bacaan semuanya benar.
- c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
- d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.
- b. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutar musik.
- c. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.
- d. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses menulis bimbingan tutor sebaya terhadap peserta didik.
- b. Guru melihat tulisan peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.

- c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - b. Guru memberikan penguatan/trik menghafal apabila ada peserta didik yang berniat menghafalkannya.
 - c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu membaca dan menulis Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
 - b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik menyetorkan hafalannya secara lisan bisa berupa video maupun audio.

Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman-teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar membaca dan menulis menjadi tutor sebaya.
- b. Remedial: peserta didik diminta mengulangi bacaan dan tulisan yang belum baik dan benar.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- a. Dapatkah Anda menuliskan kembali Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13?
- b. Cobalah baca kembali Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 dengan irama yang dikuasai?

Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- b. Apakah peserta didik yang memiliki hambatan dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII* dari PT Penerbit Erlangga halaman 1-5

Glossarium

Ar-Rum artinya Bangsa Romawi

Az-Zukhruf artinya Perhiasan

Daftar Pustaka

Nasikin dkk.2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

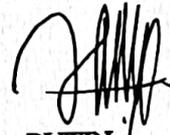
Palu, 06 Juni 2023

Mengetahui
Guru Pembimbing



ROSNAWATI, S.Ag.
NIP. 197506072022212002

Peneliti



PUTRI
NIM. 191010067

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII

A. Informasi Umum

Penyusun/Tahun	Putri/2023
Kelas	VIII
Elemen/Topik	Hukum Bacaan <i>Lam Jalalah dan Ra'</i>
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan ke	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif.
Sarana dan Prasarana	Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan, Proyektor, Kertas Origami.
Model Pembelajaran	Snowball Throwing
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh bacaan *lam jalalah dan ra*.
3. Peserta didik dapat mengimplementasikan bacaan *lam jalalah dan ra*.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda tahu hukum bacaan *lam jalalah dan ra*?
2. Apakah Anda dapat menunjukkan hukum bacaan *lam jalalah dan ra*?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang power point materi hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kehadiran.
 - d. Guru memberikan apersepsi tentang ilmu tajwid.
 - e. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang hukum bacaan lam jalalah dan ra.
- b. Guru memulai dengan memutar video mengenai bacaan lam jalalah dan ra yang discan pada QR code yang ada pada halaman 6 buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga, yaitu mencari bacaan yang mengandung lam jalalah dan ra dalam Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
- c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
- d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*
- b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.
- c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutar musik.
- d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.
- e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
- c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*
 - c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.
 - b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik secara mandiri mencari hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.

Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman-teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.
- b. Remedial: peserta didik diminta mengulangi hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- a. Dapatkah Anda menuliskan kembali hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra*.
- b. Cobalah baca kembali Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 dan sebutkan hukum bacaan *lam jalalah* dan *ra* yang ada di dalamnya?

Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- b. Apakah peserta didik yang memiliki hambatan dapat teridentifikasi dan difasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII* dari PT Penerbit Erlangga halaman 6-7

Glossarium

Hukum bacaan *lam jalalah*

Hukum bacaan *ra*

Daftar Pustaka

Nasikin dkk.2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Palu, 06 Juni 2023

Mengetahui
Guru Pembimbing



ROSNAWATI, S.Ag.
NIP. 197506072022212002

Mahasiswa



PUTRI
NIM. 191010067

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII

A. Informasi Umum

Penyusun/Tahun	Putri/2023
Kelas	VIII
Elemen/Topik	Kandungan Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan ke	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif.
Sarana dan Prasarana	Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan, Proyektor, Kertas Origami.
Model Pembelajaran	Snowball Throwing
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pelestarian alam dan lingkungan sesuai kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
3. Peserta didik dapat menciptakan karya berupa video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda tahu kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13?
2. Apakah pelestarian alam dan lingkungan sesuai dengan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang power point materi pelestarian alam dan lingkungan serta isi kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kehadiran.
 - d. Guru memberikan apersepsi tentang manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an.

- e. Guru menjelaskan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi pelestarian alam dan lingkungan serta kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru memulai dengan meminta siswa membaca Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. Serta terjemahannya.
- b. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan berdiskusi tentang kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
- c. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan 1.4. pada halaman 13 Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
- b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.
- c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutar musik.
- d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.
- e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
- c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- n. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - b. Guru memberikan penguatan dalam memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
 - c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.
 - b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Tugas pra proyek membuat karya tentang memanfaatkan botol bekas minuman yang dilakukan secara kelompok sesuai petunjuk pada halaman 21.

Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman-teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar.
- b. Remedial: peserta didik diminta mengulangi pembelajaran keduanya dengan mengakses soal-soal remedial pada Q.R. code halaman 22.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- a. Dapatkah Anda memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13?
- b. Cobalah baca kembali Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 beserta artinya?

Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- b. Apakah peserta didik yang memiliki hambatan dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII* dari PT Penerbit Erlangga halaman 8-9

Glossarium

Al-Fasad

Daftar Pustaka

Nasikin dkk.2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Palu, 06 Juni 2023

Mengetahui
Guru Pembimbing



ROSNAWATI, S.Ag.
NIP. 197506072022212002

Mahasiswa



PUTRI
NIM. 191010067

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII

A. Informasi Umum

Penyusun/Tahun	Putri/2023
Kelas	VIII
Elemen/Topik	Hadist Tentang Pelestarian Alam dan Lingkungan
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan ke	4
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif.
Sarana dan Prasarana	Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan, Proyektor, Kertas Origami.
Model Pembelajaran	Snowball Throwing
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami kedudukan hadist setelah Al-Qur'an
2. Peserta didik dapat menjelaskan pelestarian alam dan lingkungan sesuai kandungan Hadist Rasulullah SAW.
3. Peserta didik memelihara, melindungi, serta menjaga alam lingkungan.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda tahu Hadist tentang perintah penanaman pohon?
2. Apakah pelestarian alam dan lingkungan sudah dilakukan di lingkungan anda?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang power point materi hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengecek kehadiran.
 - d. Guru memberikan apersepsi tentang kedudukan hadist dalam ajaran islam.
 - e. Guru menjelaskan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru memulai dengan meminta siswa membaca hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.
- b. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
- c. Peserta didik diminta berdiskusi tentang ajaran islam berupa hadist pelestarian alam dan lingkungan.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.
- b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.
- c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.
- d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.
- e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami hadist tentang ajaran islam mengenai pelestarian alam dan lingkungan.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
- c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan dalam memahami Hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.

- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan pada kolom refleksi halaman 22.

Rencana Asesmen

Tes sumatif berupa soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda.

Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman-teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar.
- b. Remedial: peserta didik diminta mengerjakan soal yang sudah disediakan.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- a. Bagaimana perasaan anda setelah menyelesaikan materi pada Bab I?
- b. Apakah ada kesulitan dalam memahami materi Bab I?

Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- b. Apakah peserta didik yang memiliki hambatan dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII* dari PT Penerbit Erlangga halaman 11-13

Glossarium

Reboisasi artinya penanaman pohon kembali.

Daftar Pustaka

Nasikin dkk.2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Palu, 06 Juni 2023

Mengetahui
Guru Pembimbing



ROSNAWATI, S.Ag.
NIP. 197506072022212002

Mahasiswa



PUTRI
NIM. 191010067

TEST SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kutipan ayat berikut!

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

Terjemah dari kutipan ayat di atas adalah

- A. "Akan tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia"
- B. "Akan tampak kerusakan di laut dan di darat disebabkan karena perbuatan tangan manusia"
- C. "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia"
- D. "Telah tampak kerusakan di laut dan di darat disebabkan karena perbuatan tangan manusia"

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

Kata yang benar untuk melengkapi Q.S Ibrahim: 32 yang benar adalah....

- A. فَأَخْرَجَ بِهِ
- B. فَأَنْزَلْنَا
- C. وَأَنْزَلَ
- D. فَأَنْزَلَ

3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

لِيَذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Pernyataan berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30: 41 tersebut adalah

- A. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat maupun di laut
- B. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
- C. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia
- D. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan

4. Perhatikan potongan ayat berikut!

لَتَسْتَوُوا عَلَىٰ ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

Pernyataan yang sesuai dengan kutipan ayat di atas adalah

- A. Allah menciptakan alam, hewan, dan hujan sebagai rezeki untuk umat manusia dalam beribadah kepada Allah
- B. Allah menciptakan binatang tunggangan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan perjalanan
- C. Allah menyediakan hewan dan tumbuhan sebagai nikmat bagi manusia yang beriman
- D. Allah memberikan rezeki kepada manusia tapi banyak manusia yang kufur

5. Perhatikan hadis nabi berikut!

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

Perilaku berikut yang sesuai dengan hadis tersebut adalah

- A. memiliki pohon asuh di sekolah
- B. membuang sampah pada tempatnya
- C. tidak menggunakan plastik sekali pakai
- D. memisahkan sampah organik dan unorganik

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
- (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
- (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
- (4) Allah Swt. menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

7. Perhatikan contoh perilaku berikut!

- (1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah
- (2) Arman selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah
- (3) Siti membeli air minum kemasan botol plastik dan membuang sampahnya ke tempat sampah unorganik

(4) Dyah meminum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah
Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Manusia dapat memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
- (2) Banyak manusia yang tidak bersyukur dengan merusak alam
- (3) Alam menyediakan semua sumber kehidupan bagi manusia
- (4) Allah menciptakan alam sebagai rizki bagi manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. Ibrahim/14: 32 terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

9. Perhatikan contoh teknologi berikut!

- (1) Kincir air bertenaga angin untuk irigasi
- (2) Bendungan untuk mengairi lahan pertanian
- (3) Kapal bermesin diesel untuk menangkap ikan
- (4) Pompa air berbahan bakar minyak untuk irigasi

Teknologi yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam terdapat pada nomor

....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Alam merupakan nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia
- (2) Manusia bisa memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
- (3) Manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
- (4) Manusia berbuat melebihi batas dengan merusak alam

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. az-Zukhruf/43:13 terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

11. Hukum Lam jalalah (Lam pada kata Allah) terbagi menjadi

- A. 2 hukum
- B. 3 hukum
- C. 4 hukum
- D. 5 hukum

12. Secara bahasa tafkhim artinya

- A. Kasar
- B. Halus
- C. Tebal
- D. Tipis

13. Secara bahasa tarqiq artinya

- A. Kasar
- B. Halus
- C. Tebal
- D. Tipis

14. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Lam jalalah sebelumnya dhammah
- 2) Lam jalalah sesudahnya dhammah
- 3) Lam jalalah sebelumnya kasrah
- 4) Lam jalalah sebelumnya fathah

Yang merupakan ketentuan Lam jalalah yang dibaca tafkhim ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4

15. Perhatikan penggalan ayat berikut!

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Lam lafaz Allah pada di atas hukumnya adalah

- A. Idgham
- B. Ikhfa'
- C. Tafkhim
- D. Tarqiq

16. Perhatikan penggalan ayat berikut!

قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

Lam lafaz Allah pada di atas hukumnya adalah

- A. Idgham
- B. Ikhfa'
- C. Tafkhim
- D. Tarqiq

17. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Ra' sukun sebelumnya kasrah dan setelahnya huruf isti'la
- 2) Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun
- 3) Ra' sukun sebelumnya hamzah washal
- 4) Ra' sukun sebelumnya kasrah

Keadaan huruf Ra' yang dibaca tafkhim ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4

18. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tarqiq adalah

- A. وَفِرْعَوْنَ
- B. مِرْصَادًا
- C. وَرَسُولِهِ
- D. عَزْفًا

19. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tafkhim adalah

- A. مِرْيَةٍ
- B. وَأَرْسَلْنَا
- C. خَيْرٍ
- D. شَرِيكَ

20. Hukum huruf Ra 'pada kata (كَبِيرٌ) yang dibaca waqaf adalah

- A. Izhar
- B. Ikhfa'
- C. Tarqiq
- D. Tafkhim

Kunci Jawaban

- 1. B
- 2. A
- 3. B
- 4. A
- 5. A
- 6. B
- 7. A
- 8. D
- 9. A
- 10. A
- 11. A
- 12. C
- 13. D
- 14. B
- 15. C
- 16. D
- 17. A
- 18. A
- 19. B
- 20. C

1. Perhatikan kutipan ayat berikut

(1) وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ

(2) وَسَخَّرَ لَكُمْ فِي السَّمَاءِ لُجُجًا يَنْزِلُ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرٍ

(3) اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

(4) وَسَخَّرَ لَكُمْ الْوُجُوهَ

Urutan bacaan Q.S. Ibrahim/14: 32 yang benar adalah....

A. (1) (4) – (3) – (2) –

B. (2) – (4) – (1) – (3)

C. (3) – (1) – (2) – (4)

D. (4) – (2) – (3) – (1)

2. Perhatikan kutipan potongan ayat berikut ini!

لِيُنذِرَهُمْ بِغَضِ الَّذِي عَمِلُوا

Pernyataan berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30: 41 tersebut adalah

A. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat maupun di laut

B. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya

C. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia

D. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan

3. Perhatikan pernyataan berikut!

“Allah menciptakan binatang tunggangan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan perjalanan”

Kutipan ayat berikut yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah

A. ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

B. وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ

C. وَسَحَّرَ لَكُمْ الْفَلَكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرٍ وَسَحَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ

D. لِيَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

4. Perhatikan hadis nabi berikut!

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Perilaku berikut yang sesuai dengan hadis tersebut adalah

- A. memiliki pohon asuh di sekolah
- B. membuang sampah pada tempatnya
- C. tidak menggunakan plastik sekali pakai
- D. memisahkan sampah organik dan anorganik

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
- (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
- (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
- (4) Allah Swt. menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

6. Salah satu kandungan Surah Ar-rum/30:41 adalah perintah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Contoh melestarikan lingkungan di sekolah adalah....

- A. Membuang sampah sembarangan
- B. Menggunakan plastik sekali pakai
- C. Menanam pohon di sekolah
- D. Tidak melaksanakan tugas piket kelas

7. Berikut ini yang tidak termasuk contoh perilaku yang mencerminkan Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 adalah....
- Menjaga dan mengelola lingkungan
 - Senantiasa tunduk, patuh, dan taat kepada Allah SWT
 - Melestarikan alam dan lingkungan dalam bentuk perbuatan nyata
 - Tidak peduli dengan lingkungan
8. Manusia mempunyai peranan penting untuk menciptakan kelestarian lingkungan karena
- Lingkungan hidup sepenuhnya dikuasai oleh manusia
 - Kebutuhan manusia semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk
 - Manusia merupakan satu - satunya makhluk yang mampu menciptakan kelestarian lingkungan
 - Perilaku manusia dalam memanfaatkan lingkungan hidup berpengaruh pada kelestarian lingkungan hidup
 - Lingkungan yang sudah rusak tidak dapat diperbaiki lagi
9. Di bawah ini merupakan jenis pembangunan yang memperhatikan kualitas lingkungan adalah
- Melakukan reklamasi pantai di sepanjang pesisir pantai Indonesia
 - Mengoptimalkan pinggir sungai untuk dijadikan area perumahan
 - Membangun villa di pegunungan untuk memajukan pariwisata
 - Menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan limbah yang efektif
 - Membangun kawasan hutan kota untuk menyerap polusi
10. Arti dari lafaz نَظِيفٌ adalah
- bersih
 - rapi
 - Sehat
 - Indah
11. Anjuran kebersihan yang ditekankan dalam Islam berkaitan dengan
- Kebersihan badan
 - Kebersihan lingkungan
 - Kesehatan badan
 - Kebersihan jasmani dan Rohani
12. Tingkat kebersihan seseorang sangat erat hubungannya dengan
- Iman
 - Sikap
 - Akhlak
 - Perbuatan

13. Berikut ini yang tidak sesuai dengan tindakan kebersihan adalah

- A. Membuang sampah pada tempatnya
- B. Membersihkan ruangan setiap saat
- C. Mengatur ruang kerja secara rapi dan nyaman
- D. Mengatur lalu lintas kendaraan agar tertib

14. Lingkungan tempat tinggal yang bersih dan rapi menggambarkan cara hidup yang

- A. Berakhlakul karimah
- B. Bermartabat
- C. Beriman
- D. Kaya harta

15. Membersihkan dan menjaga keindahan, kerapian tempat tinggal merupakan tanggung jawab....

- A. Bapak
- B. Ibu
- C. Anak
- D. Keluarga

16. Menjaga kebersihan tempat umum merupakan tanggung jawab....

- A. Pemerintah
- B. Petugas kebersihan
- C. Orang islam
- D. Masyarakat

17. Yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di sekolah adalah ...

- A. kepala sekolah, guru, dan karyawan
- B. karyawan, guru, dan siswa
- C. siswa, pesuruh, dan penjaga
- D. seluruh warga sekolah

18. Salah satu cara menjaga kebersihan sekolah agar tampak indah, nyaman, dan sehat adalah....

- A. melakukan kerja bakti seminggu sekali
- B. memperbanyak menanam pohon
- C. mengerahkan seluruh siswa menyapu
- D. menerapkan ajaran tentang kebersihan

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu

- (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
- (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
- (4) Allah Swt. menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor

- A. dan (2)
- B. dan (3)
- C. dan (3)
- D. dan (4)

20. Perhatikan kutipan potongan ayat berikut ini!

.... لِيَذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا ... ﴿٤١﴾

Pernyataan berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30: 41 tersebut adalah

- A. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat maupun di laut
- B. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
- C. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia
- D. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

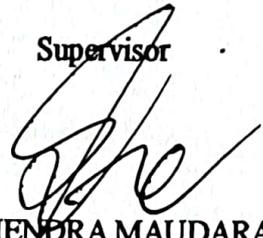
NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
KELAS/SEMESTER : VIII A/I
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
SIKLUS/PERTEMUAN : 1/I
TANGAL : 22 Juli 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
			Ada	Tidak Ada	
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran d. Guru memberikan apersepsi surat-surat dalam Al-Qur'an. e. Guru memberikan manfaat membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafalkannya. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
2	Kegiatan Inti Orientasi masalah	a. Guru bertanya tentang apa saja keuntungan bagi orang yang merawat lingkungan hari ini untuk kehidupan yang lebih baik besok seperti yang tercantum pada "Nasihat" pada halaman 3 Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> SMP kelas VIII PT. Penerbit Erlangga. b. Guru memulai dengan membaca Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. (ketiga ayat tersebut ditampilkan secara	✓	✓	

		<p>bergantian) bersama-sama dengan menunjuk peserta didik yang mahir membaca Al-Qur'an untuk memandunya, peserta didik membaca berulang-ulang hingga bacaan semuanya benar.</p> <p>c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.</p> <p>d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.</p>	✓		
	Mengorganisasi peserta didik	<p>a. Peserta didik yang telah dikelompokkan diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.</p> <p>c. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p>	✓		
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses menulis bimbingan tutor sebaya terhadap peserta didik.</p> <p>b. Guru melihat tulisan peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan</p>	✓	✓	

		terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.		✓	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan</p>	✓	✓	
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan/trik menghafal apabila ada peserta didik yang berniat menghafalkannya.</p> <p>c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.</p>	✓	✓	
	Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu membaca dan menulis Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p>	✓	✓	

Supervisor



SUHENDRA MAUDARA.
NIP. 198212252022211008

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

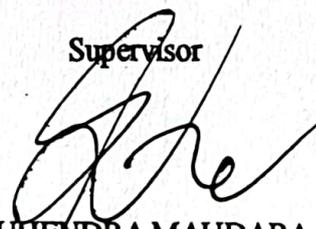
NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIII A/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/II
 TANGGAL : 29 Juli 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
			Ada	Tidak Ada	
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran. d. Guru memberikan apersepsi tentang ilmu tajwid. e. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
	Kegiatan Inti Orientasi Masalah	a. Guru bertanya tentang hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> . b. Guru memulai dengan memutar video mengenai bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> yang discan pada QR code yang ada pada halaman 6 buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga, yaitu mencari bacaan yang mengandung <i>lam jalalah dan ra</i> dalam Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. c. Peserta didik diminta berkelompok dengan	✓ ✓		

		<p>dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.</p> <p>d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.</p>	✓		
	Mengorganisasi peserta didik	<p>a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i></p> <p>b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.</p> <p>d. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p>	✓	✓	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.</p> <p>b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i>.</p>	✓	✓	
	Mengembangkan dan menyajikan	<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa</p>		✓	

hasil karya	<p>yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p>	✓	✓	
Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i></p> <p>c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.</p>	✓	✓	✓
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan <i>lam jalalah</i> dan <i>ra</i>.</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	✓	✓	

Supervisor



SUHENDRA MAUDARA.
NIP. 198212252022211008

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

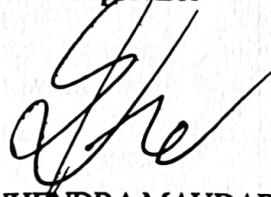
NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIIIA/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/I
 TANGAL : 14 Agustus 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
			Ada	Tidak Ada	
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran. d. Guru memberikan apersepsi tentang manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an. e. Guru menjelaskan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi pelestarian alam dan lingkungan serta kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
	Kegiatan Inti Orientasi masalah	a. Guru memulai dengan meminta siswa membaca Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. Serta terjemahannya. b. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan berdiskusi tentang kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13. c. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan 1.4. pada halaman 13 Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga.	✓ ✓ ✓		
	Mengorganisas	a. Peserta didik yang telah			

i peserta didik		<p>dikelompokkan saling bekerjasama membahas kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.</p> <p>d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.</p> <p>e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p> <p>f.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok		<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.</p> <p>b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan kesulitan dalam memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

		dipresentasikan.			
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan dalam memahami kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.</p>	✓		
	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran kandungan Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13.</p> <p>b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	✓		

Supervisor



SUHENDRA MAUDARA.
NIP. 198212252022211008

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NAMA GURU : Rosnawati, S.Ag.
 KELAS/SEMESTER : VIII A/I
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/II
 TANGAL : 14 Agustus 2023

NO	Sintak M.P. Snowball Throwing	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
			Ada	Tidak Ada	
1	Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran. d. Guru memberikan apersepsi tentang kedudukan hadist dalam ajaran islam. e. Guru menjelaskan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
	Kegiatan Inti Orientasi Masalah	a. Guru memulai dengan meminta siswa membaca hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan. b. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. c. Peserta didik diminta berdiskusi tentang ajaran islam berupa hadist pelestarian alam dan lingkungan.	✓ ✓ ✓		
	Mengorganisasi peserta didik	a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.	✓		

		<p>b. Peserta didik lalu diminta untuk menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam kertas origami yang telah disediakan. Lalu kertas tersebut dibulatkan seperti bola.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk melempar kertas tersebut kepada teman lain searah jarum jam dan guru memutarakan music.</p> <p>d. Setelah musik berhenti maka peserta didik juga berhenti melempar bola kertasnya.</p> <p>e. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjawab dan mempresentasikan hasilnya.</p>	✓		
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik dalam kelompoknya.</p> <p>b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.</p> <p>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami hadist tentang ajaran islam mengenai pelestarian alam dan lingkungan.</p>	✓	✓	✓
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>a. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.</p> <p>b. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang</p>	✓	✓	✓

		dipresentasikan.			
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah mempresentasikan jawaban dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan dalam memahami Hadist tentang pelestarian alam dan lingkungan.</p> <p>c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.</p>	✓	✓	✓
	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan pada kolom refleksi halaman 22.</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa</p>	✓	✓	✓

Supervisor



SUHENDRA MAUDARA.
NIP. 198212252022211008

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Ajaran Islam tentang Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Ada	Tidak Ada
1	Umum	a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	22	9
		b. Memecahkan masalah atau soal	5	26
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	-	31
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	6	25
		e. Menunjukkan proses	15	16
		f. Menunjukkan antusiasme	9	22
2	Khusus	a. Menunjukkan perhatian kepada guru	29	2
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan	31	-
		c. Menunjukkan adanya budaya bertanya	1	30
		d. Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	30	1
		e. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	6	25
		f. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	9	23

Supervisor



Putri

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Kandungan Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Ada	Tidak Ada
1	Umum	a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	32	-
		b. Memecahkan masalah atau soal	12	20
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	-	32
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	5	27
		e. Menunjukkan proses	12	20
		f. Menunjukkan antusiasme	12	20
2	Khusus	a. Menunjukkan perhatian kepada guru	30	2
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan	32	-
		c. Menunjukkan adanya budaya bertanya	3	29
		d. Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	32	-
		e. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	6	26
		f. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	17	15

Supervisor



Putri

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Bacaan Lam Jalalah dan Ra
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Ada	Tidak Ada
1	Umum	a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	32	-
		b. Memecahkan masalah atau soal	20	12
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	2	30
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	6	26
		e. Menunjukkan proses	31	1
		f. Menunjukkan antusiasme	20	12
2	Khusus	a. Menunjukkan perhatian kepada guru	31	1
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan	32	-
		c. Menunjukkan adanya budaya bertanya	11	22
		d. Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	30	2
		e. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	12	21
		f. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	20	12

Supervisor



Putri

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII A/ I
 Materi Pokok : Pelestarian Alam dan Lingkungan
 Sub Materi : Membaca Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14:32,
 dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13
 Alokasi Waktu : 120 Menit (3 jam pelajaran)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Partisipasi Peserta Didik	
			Ada	Tidak Ada
1	Umum	a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	30	-
		b. Memecahkan masalah atau soal	26	4
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	6	24
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	6	24
		e. Menunjukkan proses	28	2
		f. Menunjukkan antusiasme	28	2
2	Khusus	a. Menunjukkan perhatian kepada guru	30	-
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan	30	-
		c. Menunjukkan adanya budaya bertanya	16	14
		d. Menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan soal	30	-
		e. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	28	2
		f. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	23	7

Supervisor


 Putri



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Putri NIM : 191010067
TTL : Tou, 04 Desember 2000 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI
Alamat : Samudra 1 HP : 082296012804
Judul :

- Judul I *20/12*

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di SMPN 3 Palu

- Judul II

Efek Penerapan Shalat Dhuha Terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Palu

- Judul III

Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengendalikan Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Palu

Palu, 30-Juni-2022
Mahasiswa,

PUTRI
NIM.191010067

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

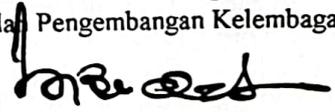
Secepatnya Buat proposal & di tunjukkan.

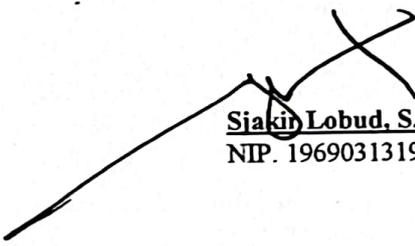
Pembimbing I :

Pembimbing II :

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Ketua Jurusan,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016


Sjakin Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 527 TAHUN 2022

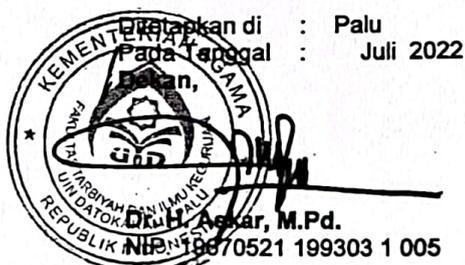
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Rustina, M.Pd
2. Andi Nurfaizah, S.Pd.,M.Pd.
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Putri
NIM : 191010067
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI SMPN 3 PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : Juli 2022


Dekan,
Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 06 Maret 2023

Nomor : 935 / Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Putri
NIM : 19.1.01.0067
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidupku pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya

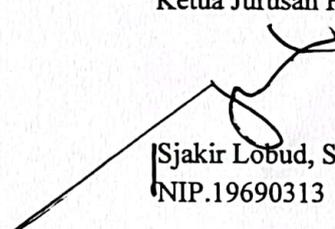
Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 09 Maret 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1707 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 29 Mei 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Palu

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Putri
NIM : 191010067
Tempat Tanggal Lahir : Tou, 4 Desember 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Pipa Air
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 3 PALU
No. HP : 082296012804

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PALU
NSS : 201186001003



Kelurahan : SIRANINDI
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu

Alamat : Jl. Kemiri No. 35 Telp. 421992

Propinsi : SULAWESI TENGAH
Telp. : (0451) 421992
Kode Pos : 94223

SURAT KETERANGAN

Nomor : KP.7/ 292 /421.3/ Pend.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI
NIM : 191010067
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 30 Mei 2023 sd. 21 Agustus 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU “.**

Sesuai surat dari Dekan UIN Datokarama Palu, tanggal 29 Mei 2023,
Nomor : 1707/Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 24 Agustus 2023
Kepala Sekolah

MASNUR Pd., M.Pd
NSS : 201186001003

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA **Putri**
NIM **191010067**
PROGRAM STUDI **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 18 Januari 2022	Siti Sahira	Developing Students English Speaking Skill of 4th grade by telling story through Series Picture at SMP Negeri 2 Palu.	1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag. 2. Rasmi, S.Pd., M.Pd.	
2	Rabu 19 Januari 2022	Notipa	Penerapan Evaluasi Peranaktif Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Impres 2 Mepanga Kabupaten Parigi Moutonga.	1. Dra. Mastura, M.M. 2. Dra. Rokhsiah, M.Pd.1	
3	Rabu 19 Januari 2022	Siti Rahmawati	Peran Guru dalam mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama di Tk Permata Bunda Loli oge kecamatan Banawa kabupaten Donggala	1. Dr. Gusnarib, M.Pd 2. Ufijyah Ramah, S.Pd.1, M.S.t.	
4	Rabu 19 Januari 2022	Sri Rahayu Agustini Putri	Metode pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunitas Kelas X Agama MA Negeri Kabupaten Alau Kabupaten Donggala	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1. 2. Titin Fatimah, S.Pd.1, M.Pd.1	
5	Rabu 19 Januari 2022	Iln Dewi Kurniati	Implementasi Pendekatan kontekstual (CTL) pada kelas heterogen dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIE Al-Halab Uluhan kecamatan kab. Parigi	1. Dr. Mohamad Ihsan, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
6	Kamis 17 Februari 2022	Sarwindah.	Penerapan metode blended learning pada pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada masa Pandemi covid 19 di Miftahul Falah Kota Palu.	1. Drs. Bahdar, M.H.1 2. Dr. Habta Fakhurrozi, Spd, M.Pd.	
7	Selasa 08 Maret 2022	Musfira	Pendekatan saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) & siswa kelas V SDN Jungsali Kabupaten Pasangkayu	1. Dr. Hj. Adawiyah Spattalangi, M.Pd. 2. Sjaktir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
8	Selasa 08 Maret 2022	Agustina	Analisis Motivasi keluarga Dalam meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Sando kabupaten Pasangkayu.	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1. 2. Darmawansyah, M.Pd.	
9	Senin 13 Februari 2023	Riqqah Amalia	Pesan Pendidikan Islam dalam film Animari Nura dan Rama (Studi pada episode)	1. Dra. Retobib, M.Pd. I 2. Drs. H. Moh. Afan Hakim, M.Pd.	
10	Selasa 14 Februari 2023	Windyanti S. Magena	Peningkatan motivasi belajar siswa kelas 4 dengan menggunakan metode diskusi di sekolah dasar 2 Tinggede.	1. Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd. 2. Andri Nurfaizal, S.Pd., M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : PuTri
 NIM : 191010057
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI pada materi Al-Quran dan Sunnah sebagai Pedoman Hidupku dengan menggunakan Pembimbing I : Dr. Rustina, S. Ag., M. Pd.
 Pembimbing II : Andi Nurfitriah, S. Pd., M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 31 / 01 / 23		Perbaiki cara penulisan sampul sesuai FTI, masukkan hasil observasi ke dalam latar belakang masalah. Perbaiki rumusan masalah jadi dalam bentuk kalimat tanya.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Jumat, 03 / 02 / 23		Centumkan hasil observasi berupa jumlah siswa dan kriteria ketuntasan minimal, usahakan penelitian ke dalam bentuk paragraf. hilangkan titik pada nim di sampul.	
3.	Selasa, 07 / 02 / 23		Jahram Penelitian dipushtat, Jang pertele-tele. dan lanjutkan bimbingan ke dosen pembimbing I.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	08/10/2023		<ul style="list-style-type: none"> - Miringkan kata berbahasa asing - Disahkan Satu-Satu tiap situs 	f f f f f f f
2.	15/11/2023		<ul style="list-style-type: none"> - Rincikan tiap pertemuan di bab IV - Tambahkan lembar observasi pertemuan III 	f f f f f f f

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	16/01/2024.		<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan cara penulisan kata dengan benar. - Perhatikan kembali abstrak, variabel dan prosedural juga hasil. - Lanjutkan bimbingan ke pembimbingan 3 	f f f f

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I



Gambar 2: Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II



Gambar 3: Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I



Gambar 4: Proses Pembelajaran pada siklus II pertemuan II



Gambar 5: Proses pengerjaan soal tes siklus I



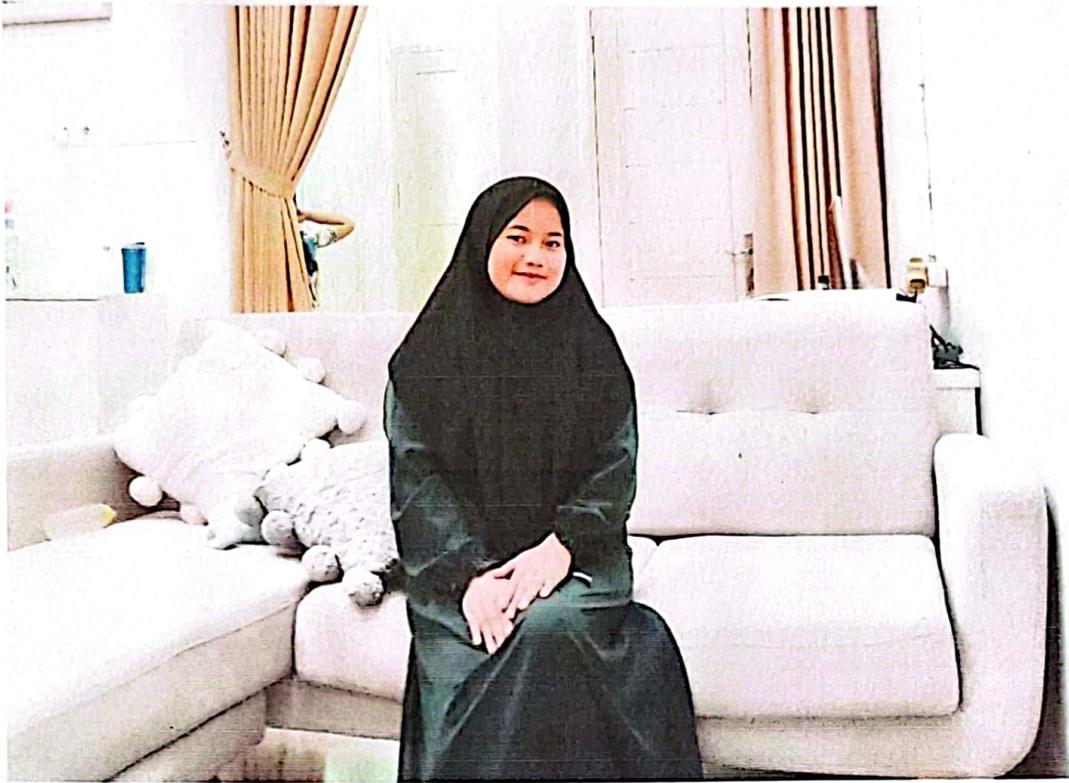
Gambar 6: Proses pengerjaan soal tes siklus II



Gambar 7: Proses observasi Guru dan Peserta Didik

Fakt

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama : Putri

Tempat, tanggal lahir : Tou, 04 Desember 2000

Alamat : Desa Tou, Kecamatan Moilong,
Kabupaten Banggai

NIM : 191010067

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama Ayah : Jines Tokidu

Nama Ibu : Hawasia

Email : Putrytokidu2211@gmail.com